

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jl. KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Yogyakarta 55813 Telp (0274) 391019, 392454

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus 2015 – 12 September 2015



Disusun Oleh:

Nuryanti

NIM 12505241008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Wonosari.

Nama : **Nuryanti**
No. Mahasiswa : **12505241008**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan**
Fakultas : **Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari, dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 22 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Drs. H. Sumarjo H, M.T.

NIP 19570414 198303 1 003


Drs. Christian Widiastoro, M.T.

NIP 19621205 198903 1 015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

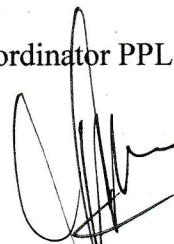
SMK Negeri 2 Wonosari



Drs. Rachmad Basuki, S.H., M.T.

NIP 19620904 198804 1 001

Koordinator PPL Sekolah



Edy Noviyanto, S.Pd.T.

NIP 19811106201001 1 008

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK N 2 WONOSARI

Oleh:
Nuryanti
NIM. 12505241008

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik lapangan wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan yang mempunyai sasaran dalam kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan yang termasuk lingkup PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran. Sehingga kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015 adalah SMK Negeri 2 Wonosari, yang beralamat di Jln. K.H. Agus Salim No.17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi pembelajaran, konsultasi guru pembimbing dan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, modul, buku kerja guru dan media pembelajaran. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di dua kelas, yaitu kelas X AA dengan mata pelajaran Konstruksi Bangunan, dan XI TS dengan mata pelajaran Finishing Bangunan. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa mendapat pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, serta memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Praktikan menghimbau SMK N 2 Wonosari untuk menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran normatif dan produktif.

Kata Kunci : *PPL, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Bangunan, SMK Negeri 2 Wonosari*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK NEGERI 2 WONOSARI serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2015.

Dalam penyusunan ini sabagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
2. Prof. Dr. Rachmat Wahab, MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
3. Prof. Wawan S Suherman, M.Pd., selaku kepala LPPMP UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PPL.
4. Bapak Dr. Mch. Bruri Triyo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
5. Bapak Nur Khamid, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
6. Bapak Drs. Rachmad Basuki, S.H, M.T. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan kegiatan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL, sampai penyusunan laporan.
7. Bapak Edy Noviyanto, S.Pd. T. selaku koordinator PPL di sekolah yang memberikan bantuannya dalam penyusunan proposal pelaksanaan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan.
8. Bapak Drs. Christian Widiastoro, M.T. selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK N 2 Wonosari yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
10. Semua mahasiswa PPL SMK N 2 Wonosari yang telah memberikan semangat serta dukungan.
11. Seluruh siswa-siswi SMK N 2 Wonosari. Khususnya kelas X AA dan XI TS.

Sebagai manusia biasa, penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat di sempurnakan. Maka dari hal itu dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Karena dengan membaca saja merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 1. Kegiatan Akademis 3

 2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan 3

 3. Kondisi Sarana dan Prasarana 4

 4. Beasiswa 5

 5. Kondisi Lingkungan 5

 B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 6

 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)..... 6

 2. Pembekalan PPL..... 6

 3. Pelaksanaan PPL 6

 4. Umpan Balik Guru Pembimbing 7

 5. Penyusunan Laporan 8

 6. Evaluasi 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 9

 1. Pembekalan PPL 9

 2. Pengajaran Mikro 9

 3. Observasi Pembelajaran di Kelas 10

 4. Pembuatan Persiapan Mengajar 12

 B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... 15

 1. Kegiatan Praktik Mengajar di kelas 15

 2. Model dan Metode Pembelajaran 20

 3. Media pembelajaran 20

 4. Evaluasi Pembelajaran..... 20

 C. Analisis Hasil dan Refleksi 21

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	21
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL	21
3. Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang lebih, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Kegiatan PPL Yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari seluruh mahasiswa tim PPL UNY 2015 melaksanakan suatu kegiatan observasi lokasi PPL tanggal 21 Februari sampai 3 Maret 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari

yang terletak di Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMK Negeri 2 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah dipersiapkan untuk menyongsong SMK terbaik. Sekolah ini berdiri pada tanggal 7 Februari 1975 diatas lahan seluas $\pm 24.460 \text{ m}^2$. Smk Negeri 2 Wonosari memiliki 9 (sembilan) kompetensi keahlian yaitu :

1. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
2. Teknik Gambar Bangunan
3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
4. Teknik Elektroniks Industri
5. Teknik Komputer Dan Jaringan
6. Multimedia
7. Teknik Pemesinan
8. Teknik Pengelasan
9. Teknik Kendaraan Ringan

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki sumber daya 155 orang guru, dan 44 orang pegawai. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Wonosari, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Wonosari, khususnya di tahun ajaran baru ini 2015/2016. Kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Wonosari tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMK N 2 Wonosari baik tingkat provinsi maupun nasional, bahkan internasional serta dengan prosentase kelulusan yang selalu tinggi.

SMK Negeri 2 Wonosari selalu berusaha menciptakan kondisi *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, karena itu menciptakan ciri khusus lembaga pendidikan kejuruan.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan waktu baik waktu, tenaga dan dana yang ada kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar, tentunya dengan berbagai bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait. Besar

harapan kami dalam kebersamaan yang sangat singkat di SMK Negeri 2 Wonosari ini akan memberikan berbagai stimulus positif, pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak.

1. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMK Negeri 2 Wonosari juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas 1, kegiatan tersebut antara lain:

- a. Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- b. Kepramukaan
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Drum Band
- e. Pleton Inti
- f. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- g. Polisi Keamanan Sekolah (PKS)
- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. Aero Modelling
- j. Tae Kwon Do
- k. Pencak silat
- l. Karate
- m. Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, voli ball dan bola basket)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 1 hanya kepramukaan, dan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Kondisi secara umum SMK Negeri 2 Wonosari untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Unit Produksi dan Jasa. Visi dari SMK Negeri 2 Wonosari adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan:

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

2. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan

memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut diatas, maka di SMK Negeri 2 Wonosari membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di atas.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Wonosari memperbanyak guru dengan kompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif, Normatif dan Adaptif.

3. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Wonosari cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktek terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari adalah:

a. Media pembelajaran

- 1) *Blackboard*
- 2) *Whiteboard*
- 3) Kapur
- 4) Spidol
- 5) OHP
- 6) *Viewer*
- 7) Wall Chart
- 8) Model
- 9) Komputer
- 10) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek di lab/bengkel

b. Laboratorium/ Bengkel

- 1) Bengkel Kerja Batu
- 2) Bengkel Kerja Kayu
- 3) Bengkel Gambar Bangunan
- 4) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 5) Bengkel Elektronika Industri
- 6) Bengkel Kerja Mesin
- 7) Bengkel Kerja Bangku dan Las
- 8) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 9) Bengkel Gambar Mesin

- 10) Lab Metrologi
- 11) Lab Otomasi
- 12) Lab Autocad
- 13) Lab Bahasa
- 14) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
- 15) Bengkel Otomotif
- 16) Bengkel Chasis Bengkel Kelistrikan Otomotif
- 17) Bengkel/laboratorium yang lain

4. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lain.

5. Beasiswa

Jenis Beasiswa yang selama ini ada di SMK N 2 Wonosari antara lain terdiri dari :

- a. Beasiswa penunjang Bakat dan Prestasi
- b. Beasiswa Supersemar
- c. Beasiswa KB Lestari
- d. Beasiswa khusus siswa putri
- e. Beasiswa BK3S
- f. Beasiswa TK BP3 Gunungkidul.
- g. Beasiswa korban gempa

6. Kondisi Lingkungan

SMK Negeri 2 Wonosari sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan KH. AgusSalim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Letak SMK ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

Di sebelah barat terdapat masjid dan perumahan penduduk, sebelah utara adalah jalan raya utama Wonosari, sebelah timur adalah perumahan

penduduk, dan di sebelah selatan adalah perkebunan dan perumahan penduduk.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

Tabel 1. Perumusan program dan rencana kegiatan PPL

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	21 Februari 2015	SMK N 2 Wonosari
2	Observasi Pra PPL	3 Maret 2015	SMK N 2 Wonosari
3	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	UNY
4	Praktek Mengajar/Program Diklat	10 Agustus 2015 – 12 September 2015	SMK N 2 Wonosari
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	7 September 2015 – 12 September 2015	SMK N 2 Wonosari
6	Penarikan mahasiswa KKN PPL	12 September 2015	SMK N 2 Wonosari
7	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMK N 2 Wonosari

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.

- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan. Pembekalan PPL jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 di KPLT Fakultas Teknik lantai 3.

3. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran: salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan pemberian motivasi.
- 2) Pokok pembelajaran: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- 3) Menutup pelajaran: membuat kesimpulan, memberi tugas dan evaluasi, berdoa, dan salam penutup.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar

yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Penyusunan laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL dan hasil mengajar selama kegiatan PPL

6. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelumnya diterjunkan, pihak Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru.

Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, pesertadidik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran di Kelas

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat:

- 1) Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

a. Pelaksanaan Observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2015 hingga 03 Maret 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain:

No	Tanggal	kegiatan	Keterangan
1	21 Februari 2015	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	• Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK N 2 Wonosari
		Observasi keadaan fisik sekolah	• Pengenalan lingkungan sekolah • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel,

			fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya
2	28 Februari 2015	Observasi administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar guru, staf dan karyawan SMK N 2 Wonosari • Tata tertib sekolah
3	28 Februari 2015	Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP • Metode mengajar guru • Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa • Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi ekstrakurikuler

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015.

b. Hasil Observasi

- 1) Keadaan guru yang mengajar
 - a) Sikap guru sangat berwibawa
 - b) Pemberian motivasi kepada siswa sangat baik
 - c) Penyampaian materi sangat jelas
 - d) Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
 - e) Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif
 - f) Penyampaian materi sangat baik

g) Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan harmonis, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Tuntutan standarisasi pendidikan, guru harus menuliskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran kedalam lembar persiapan atau yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari kompetensi dasar yang siswa capai.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan persepsi penyampaian materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, *whiteboard*, *power point*, laptop, *viewer/LCD* dan alat peraga benda asli. Sumber belajar dapat berupa buku pegangan, *hand out*, dan *job sheet*.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti

pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan dengan pembuatan makalah dan sekaligus presentasi hasil makalah tersebut, selain itu pula setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik guru memberikan evaluasi berupa soal *essay* maupun pilihan ganda sedangkan penilaian untuk kerja atau praktikum dengan menggunakan standar penilaian yang diformat sesuai ISO. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan proses pembelajaran, antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dari konsultasi pertama dengan guru pembimbing didapatkan perangkat administrasi guru, contoh format RPP, silabus, dan juga modul pembelajaran beserta *job sheet* mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut. Dengan demikian diharapkan, praktikan dapat berjalan baik dari segi format rpp, materi, dsb, dengan guru pembimbing sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

b. Observasi Kelas

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, mahasiswa praktikan harus mengetahui kelas yang akan diajar, ruang kegiatan pembelajaran, waktu pembelajaran dan jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan media, teknik pembelajaran, jumlah *job sheet* atau *handout* yang disediakan.

c. Pembuatan RPP, *Job sheet* dan *Handout*

Pembuatan RPP, *job sheet* dan *handout* harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pembimbing. Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar merupakan tuntutan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum praktik mengajar. Ketika guru pembimbing telah menyetujui RPP dan *job sheet* yang kita buat barulah praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan

RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain:

- 1) Nama Sekolah
- 2) Mata pelajaran
- 3) Tingkat/kelas
- 4) Semester/tahun ajaran
- 5) Standar kompetensi
- 6) Kode kompetensi
- 7) Indikator
- 8) Alokasi waktu
- 9) Tujuan pembelajaran
- 10) Materi pembelajaran
- 11) Metode pembelajaran
- 12) Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- 13) Sumber pembelajaran
- 14) Evaluasi

Selain itu, administrasi lain yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas yaitu silabus. Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK N 2 Wonosari menguraikan tentang:

- 1) Nama sekolah
- 2) Mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Standar kompetensi
- 5) Kode kompetensi
- 6) Alokasi waktu
- 7) Kompetensi inti
- 8) Kompetensi dasar
- 9) Materi pembelajaran
- 10) Indikator
- 11) Penilaian

12) Sumber belajar

13) Nilai karakter yang dikembangkan

d. Pembuatan Media

Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan, antara lain: *job sheet* untuk setiap materi pertemuan praktik, dan *power point*. Semua media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

Setelah mengetahui keadaan siswa maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian kegiatan pembelajaran kepada siswa.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTEK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja. Akan tetapi, tugas-tugas administratif pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 2 Wonosari, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar dan materi yang akan diajarkan. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori untuk mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X AA dan praktik untuk mata pelajaran Finishing Bangunan kelas XI TS 1 dan XI TS 2.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Untuk jadwal mengajar Konstruksi Bangunan (KB) setiap hari Selasa mulai pukul 07.00 – 15.00 (Kelas X AA), dan

Finishing Bangunan (FINISH) setiap hari Jum'at mulai pukul 07.00 – 10.00
dan hari Sabtu mulai pukul 07.00 – 08.30 (Kelas XI TS 1 dan XI TS 2).

KEGIATAN MENGAJAR KONSTRUKSI BANGUNAN (KB)

F/751/Wakil/1
3

KELAS: X AA

NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KETERANGAN
1	Selasa 25 – 8 – 2015	1 – 7	Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Sifat dan karakteristik kayu• Kuat tekan kayu	
2	Selasa 1 – 9 – 2015	1 – 7	Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Kuat tarik kayu• Keawetan kayu• Pemeriksaan kayu secara visual	
3	Selasa 8 – 9 – 2015	1 – 7	Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none">• Kayu hasil olahan (tripleks, multipleks, multiblock, MDF, partikel board, dll)<ul style="list-style-type: none">✓ Proses pembuatan✓ Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual	

KEGIATAN MENGAJAR FINISHING BANGUNAN (FINISH)

F/751/Wakil/1
3

KELAS: XI TS

NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KETERANGAN
1	Jum'at 14 – 8 – 2015	1 – 4	Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	<ul style="list-style-type: none"> Praktik job plesteran dinding 	
2	Sabtu 15 – 8 – 2015	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan praktik job plesteran dinding Pembuatan laporan 	
3	Jum'at 21 – 8 – 2015	1 – 4	Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	<ul style="list-style-type: none"> Praktik job plesteran lantai 	
4	Sabtu 22 – 8 – 2015	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan Menyajikan hasil penerapan 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan praktik job plesteran lantai Pembuatan laporan 	

			pekerjaan plesteran dan acian		
5	Jum'at 28 – 8 – 2015	1 – 4	Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik job acian dinding dan acian lantai 	
6	Sabtu 29 – 8 – 2015	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan • Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan praktik job acian dinding dan acian lantai • Pembuatan laporan 	
7	Jum'at 4 – 9 – 2015	1 – 4	Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik job ubin/keramik mozaik 	
8	Sabtu 5 – 9 – 2015	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat • Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan praktik job ubin/keramik mozaik • Pembuatan laporan 	

2. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi dan latihan praktik.

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung, diantaranya:

- a. Peralatan finishing bangunan/bengkel batu
- b. LCD
- c. Modul,
- d. Jobsheet,dll

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Finishing Bangunan (FINISH) berupa laporan praktik, Apabila tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu KB 3,18 (B+) maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut penugasan mandiri dan jika ada siswa yang sudah memenuhi syarat KKM tetapi masih ingin memperdalam materi dan menambah nilai maka akan diberikan kesempatan untuk pengayaan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

- a. Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan *LCD viewer* yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal ini dikarenakan kondisi peserta didik yang terkadang tidak kondusif karena jam pelajaran teori yang panjang sehingga setiap waktu harus dikondisikan terlebih dahulu terutama saat pelajaran siang hari berlangsung.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai ujian yang dilaksanakan siswa harus memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan, yaitu 3,18 (B+). Siswa yang mendapat nilai kurang dari standar kelulusan harus melaksanakan perbaikan berupa penugasan mandiri.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa atau praktikan pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Rasa percaya diri yang praktikan rasakan ketika

berhadapan dengan siswa yang berjumlah 31 dengan jumlah 31 karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan mengakrabkan diri dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

b. Menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain kurang siap untuk mengisi buku kerja guru, hal ini disebabkan karena praktikan baru mengenal adanya buku kerja guru sehingga perlu penyesuaian.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan buku kerja guru dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

c. Menyiapkan materi ajar

Hambatan paling nyata yang harus dihadapi praktikan adalah saat menyiapkan materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Sedangkan silabus untuk mata pelajaran Finishing Bangunan (FINISH) dan Konstruksi Bangunan (KB) mengacu pada kurikulum 2013. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta menyusun dan membukukan kumpulan tugas dan job yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima

materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa mengantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan semacam hiburan misal dengan memberikan senam refleksi otot, cerita motivasi ataupun video yang berkaitan dengan materi agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu hanya 1 bulan dan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. Sekolah mulai masuk pada tanggal 20 Juli 2015. Akan tetapi, untuk kelas X mulai tanggal 20-25 Juli pihak sekolah mengadakan kegiatan LDDK yang membuat kegiatan belajar mengajar di kelas diliburkan. Sehingga solusi yang diambil oleh praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada.

g. Terbatasnya sarana media pembelajaran di dalam kelas teori

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan sarana media pembelajaran di dalam kelas. Solusi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah praktikan memaksimalkan menggunakan media yang ada yaitu papan tulis atau LCD dan memberikan modul sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri.

h. Terbatasnya sarana praktik bengkel di kelas praktik

Untuk pelaksanaan mata pelajaran praktik Finishing Bangunan memiliki kendala pada kelengkapan sarana praktik untuk siswa. Sehingga

job praktik tidak dilaksanakan dalam satu pertemuan, tetapi *dirolling* sehingga pada satu pertemuan job yang dikerjakan bisa 2 sampai 3 job, kemudian untuk pertemuan berikutnya job *dirolling*. Sehingga pengaturan kelompok praktik siswa sedikit sulit.

3. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata diktat yang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

d. Dari sekolah

Menyangkut sekolah yakni minimnya sarana dan prasarana yang ada hal-hal yang dilakukan adalah memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada guna tercapainya hasil pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 1 bulan telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan professional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMK Negeri 2 Wonosari

Sekolah sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pihak UNY sebagai tempat pelaksanaan PPL juga harus senantiasa meningkatkan peran serta fungsi untuk mencapai keberhasilan program PPL itu sendiri. Beberapa langkah yang sekiranya bisa dilakukan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran sebagai guru sehingga tidak ada jam kosong atau jam maju sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir
- c. Pengaturan jam efektif untuk mata pelajaran teori dan praktik seharusnya berimbang dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia.
- d. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana media pembelajaran yang menunjang sehingga memudahkan guru mengajar dan membantu pemahaman peserta didik.
- e. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan baik dalam perbaikan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran serta penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
- f. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karaktersitik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
- b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya 1 bulan dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
- c. Dalam persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPL perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan PPL mahasiswa lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang lebih baik dan matang.
- d. Pihak universitas perlu melakukan monitoring lebih insentif untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh

mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL.

3. Pihak Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pelaku dari program PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Dalam persiapan administrasi mengajar mahasiswa PPL perlu menyiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik pengajar mahasiswa sudah siap baik metode, media, maupun materi yang akan diajarkan.
- c. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.
- d. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.
- e. Dalam pelaksanaan PPL selalu melakukan konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang diinginkan.
- f. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan seaktif dan seefisien mungkin agar hasil yang ingin dicapai yakni mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta :
UNY.

DOKUMENTASI KEGIATAN SELAMA PPL DI SMK NEGERI 2 WONOSARI



Gambar 1. Kegiatan Upacara Rutin SMK Negeri 2 Wonosari



Gambar 2. Kegiatan Upacara Rutin SMK Negeri 2 Wonosari



Gambar 3. Kegiatan Upacara Rutin SMK Negeri 2 Wonosari



Gambar 4. Pendampingan Latihan Tari Kolosal



Gambar 5. Pendampingan Latihan Tari Kolosal



Gambar 6. Pendampingan Latihan Tari Kolosal



Gambar 7. Praktik Pekerjaan Plesteran Dinding



Gambar 8. Proses Demonstrasi Langkah Kerja Acian Dinding



Gambar 9. Proses Demonstrasi Langkah Kerja Praktik Plesteran Lantai



Gambar 10. Penilaian Tahap Proses Praktik Plesteran Lantai



Gambar 11. Praktik Plesteran Lantai



Gambar 12. Penilaian Hasil Praktik Plesteran Lantai



Gambar 13. Kegiatan Persiapan Pekerjaan Mozaik



Gambar 14. Pembuatan Pola Keramik Mozaik



Gambar 15. Kegiatan Praktik Pekerjaan Mozaik



Gambar 16. Penilaian Proses Pekerjaan



Gambar 17. Hasil Praktik Pekerjaan Mozaik



Gambar 18. Kegiatan Pembuatan Laporan Praktik



Gambar 19. Kegiatan Pembelajaran Kelas Konstruksi Bangunan



Gambar 20. Kegiatan Pengamatan di Bengkel Kayu



Gambar 21. Kegiatan Pengamatan Kelompok



Gambar 22. Kegiatan Pengamatan di Bengkel



Gambar 23. Kegiatan Pembuka Do'a



Gambar 24. Kegiatan Presensi Siswa



Gambar 25. Kegiatan Pembuatan Meja Gambar



Gambar 26. Kegiatan Pembuatan Meja Gambar



Gambar 27. Kegiatan Pembuatan Meja Gambar



Gambar 28. Pendampingan Kegiatan Egrang dalam Rangka Haornas



Gambar 29. Pendampingan Kegiatan Egrang dalam Rangka Haornas



Gambar 30. Pendampingan Kegiatan Egrang dalam Rangka Haornas



Gambar 31. Pendampingan Kegiatan Egrang dalam Rangka Haornas



Gambar 32. Pendampingan Pelajaran Konstruksi Batu



Gambar 33. Pendampingan Pelajaran Konstruksi Beton Bertulang



MATRIK PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

:
: SMK NEGERI II WONOSARI
: JL. KH. AGUS SALIM No. 17, LEDOKSARI, WONOSARI, GUNUNG KIDUL, DIY

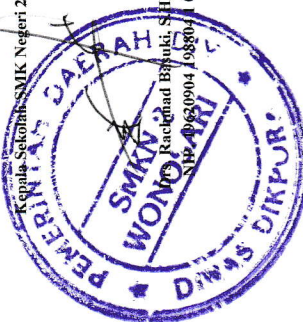
No.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Persiapan Program PPL							
1	Penyerahan	3					3
2	Observasi Sekolah	4					4
Persiapan Mengajar							
3	Pembuatan Matkulasi Program Kerja	1					1
4	Konsultasi Guru Pembimbing		3	2	3		8
5	Penyusunan RPP	2	6	5	5	6	24
6	Mencari Bahan/Materi Ajar	4	5	6	5	4	24
7	Penyusunan Materi Pembelajaran	2	3	5	4	2	16
8	Pembuatan Media Pembelajaran		3	4	2		9
9	Pembuatan Soal-soal Evaluasi		2	2	2		6
Pelaksanaan Mengajar							
10	Praktik Pembelajaran Kelas	10.5	10.5	10.5	10.5	10.5	52.5
11	Team Teaching	9	4	9	11	6	39
Kegiatan Non Mengajar							
12	Upacara Bendera Hari senin	1			1		2
13	Upacara Bendera Kemerdekaan		1				1
14	Pembibingan PPL Sekolah			2			2
15	Pembuatan Meja gambar			5	11		16
16	Piket Kedisiplinan					0.5	0.5
17	Piket Guru			4		8	12
18	Pendampingan Tari Kolosal	3					3
19	Pendampingan Ekstrakurikuler		1				1
20	Administrasi Perpustakaan						0
21	Penyusunan Laporan PPL						0
22	Penarikan					3	3
23	Kegiatan Lain-lain						0
Jumlah Jam		39.5	38.5	54.5	54.5	40	227

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonosari

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat



[Signature]

[Signature]

Dr. H. Sumarjo, M.T
NIP. 19570414 198303 1 003

Nuryanti
NIM 12505241008



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nuryanti PUKUL : 10.00-15.00
NO. MAHASISWA : 12505241008 TEMPAT PRAKTIK : SMKN 2 Wonosari
TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2015 JURUSAN : PTSP

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Pengamatan Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulm 2013	Sudah sesuai
	2. Silabus	Sudah sesuai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah sesuai
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dalam membuka pelajaran sudah sangat bagus
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sudah bagus
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran masih menggunakan model lama
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sudah cukup komunikatif dalam artian harusnya bisa dipahami secara jelas oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi yang disediakan, meskipun terpotong akibat terkendalanya jam praktek sebelumnya yang memakan waktu lebih dari batasnya.
	6. Gerak	Sudah baik
	7. Cara memotivasi siswa	Masih kurang, karena masih ada siswa yang tidak memperdulikan dalam proses belajar mengajar
	8. Teknik bertanya	Sudah sangat bagus
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah lumayan baik
	10. Penggunaan media	Masih belum memanfaatkan media yang ada

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sesuai dengan indikator
	12. Menutup pelajaran	Sudah sangat baik
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup kondusif meskipun masih ada beberapa siswa yang bercanda sendiri dan tidur di kelas dan tidak mendengarkan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sudah cukup baik (sekedarnya)

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T
NIP. 19621205 198903 1 015

Nuryanti
NIM. 12505241008



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH. Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul 55813
NAMA MAHASISWA : Nuryanti
NO. MAHASISWA : 12505241008
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Gedung bagus, kebersihan di lingkungan sekolah terjaga dan keindahan tamannya juga terawat.	
2.	Potensi siswa	Potensi di bidang akademik dan kejuruan bagus terbukti dengan banyak perlombaan seperti LKS yang dapat diraih hingga tingkat daerah dari berbagai jurusan, dan potensi non akademik khususnya olahraga sangatlah baik, tahun terakhir yang lalu berhasil mendapatkan 60 lebih piala kejuaraan dalam bidang olahraga.	Sekolah turut mendukung berkembangnya potensi siswa dalam berbagai bidang.
3.	Potensi guru	Para guru memiliki potensi yang bagus dalam pengajaran serta mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Wonosari.	
4.	Potensi karyawan	Para karyawan memiliki manajemen administrasi yang bagus dan pelayanan yang sangat prima baik kepada masyarakat sekolah, maupun kami para mahasiswa. Ada kebiasaan yang diterapkan di SMK Negeri 2 Wonosari yakni 4S (Senyum, Sapa, Salam, Salim).	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM seperti LCD dan sound sudah tersedia, namun jumlahnya tidak sebanyak kelas yang ada di SMKN 2 Wonosari sehingga perlu penjadwalan secaraber gantian. Fasilitas/media KBM lainnya yang sudah berada di setiap kelas ruang teori khususnya adalah <i>whiteboard</i> , meja, dan kursi belajar yang layak, dan untuk praktikum juga terdapat lab-lab seisinya sesuai kebutuhan pembelajaran tiap jurusan.	
6.	Perpustakaan	Dalam perpustakaan SMK N 2 Wonosari dapat dikatakan rapi dan nyaman. Didalamnya terdapat struktur organisasi, tata tertib perpustakaan, grafik penunjang, sasaran mutu, ruang baca, rak buku, ruang computer, ruang penjaga, poster-poster, tempat penitipan tas, almari koleksi buku baru, kipas angin, almari catalog, ruang kepala perpustakaan, dan tempat sampah.	Instruksi kerja struktur organisasi dan uraian tugas terlampir

7.	Laboratorium	Di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk sekolah yang sarana dan prasaranaya lengkap, termasuk laboratorium seperti, bahasa, komputer, dan setiap jurusan.	
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan Konseling ingin adanya pembaharuan ide atau teknik mengajar melalui mahasiswa PPL (harapan kedepannya, untuk tahun depan mahasiswa PPL di SMKN 2 Wonosari ada yang dari prodi BK).	Koordinator BK: Ibu Sukartini
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dikhususkan untuk siswa kelas XII sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Praktik Kejuruan pada semua matapelajaran yang diujikan, dengan tenaga pengajar juga dari guru di SMKN 2 Wonosari.	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	Ekstrakurikuler wajib untuk kelas 1 adalah Pramuka, dan kelas 2 TPA. Untuk ekstrakurikuler pilihan terdapat 29 ekskul dari berbagai bidang, beberapa diantaranya, bidangoalhraga: sepak bola, bulutangkis, tenis meja, sepahtakraw; beladiri: pencak silat, taekwondo, karate, kempo; akademis: matematika, fisika, KIR, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang; seni: karawitan, tari, teater; lainnya: drumband, PMR, dan PKS; dan masih banyak lagi lainnya.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS saat ini beranggotakan 65 anak, yang dibagi dalam 3 ranah: Dewan Ambalan (DA) / Kepramukaan, Rohis (Rohanian Islam) / Keagamaan, dan OSIS. Pengurus OSIS sendiri dipilih dari anak-anak yang memiliki kemampuan akademik yang bagus, ini sebagai antisipasi kemampuan mengejar ketertinggalan materi pelajaran di dalam kelas.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas yang disediakan di ruang UKS sudah cukup lengkap. Fasilitas tersebut meliputi : tempat tidur putra (2), tempat tidur putrid (1), obat-obat, tabung oksigen, timbangna, kursi penjaga, poster-poster kesehatan, ruang penjaga UKS, almari perlengkapan, serta tempat sampah.	Struktur UKS terlampir
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada ekstrakurikuler khusus untuk Karya Ilmiah Remaja.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Guru	Beberapa guru cukup aktif dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah, namun belum menyeluruh.	
15.	Koperasi siswa	Koperasi siswa di SMKN 2 Yogyakarta tadinya diurus juga oleh siswa, namun kebijakan sekolah berdasarkankeluhan yang masuk dari siswa memutuskan agar koperasi siswa tetap berjalan namun pengurusnya dari luar	

		masyarakat sekolah.	
16.	Tempat ibadah	Pihak sekolah sudah menyediakan musholla untuk sholat bagi yang muslim.	
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan baik dan terjaga, banyak tempat sampah yang ditata rapi di sekitar lingkungan sekolah dan ada pemisahan jenis sampah.	
18.	Lain-lain,.....		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T

 NIP. 19621205 198903 1 015

Nuryanti

 NIM. 12505241008



FORMAT OBSERVASI
PELATIHAN/PEMBELAJARAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nuryanti

NO. MAHASISWA : 12505241008

TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2015

PUKUL : 10.00-15.00

TEMPAT PRAKTIK : SMKN 2 Wonosari

JURUSAN : PTSP

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Pengamatan Pembelajaran	
	4. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sudah sesuai
	5. Silabus	Sudah sesuai
	6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah sesuai
B.	Proses Pembelajaran	
	13. Membuka pelajaran	Dalam membuka pelajaran sudah sangat bagus
	14. Penyajian materi	Penyajian materi sudah bagus
	15. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran masih menggunakan model lama
	16. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sudah cukup komunikatif dalam artian harusnya bisa dipahami secara jelas oleh siswa
	17. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi yang disediakan, meskipun terpotong akibat terkendalanya jam praktek sebelumnya yang memakan waktu lebih dari batasnya.
	18. Gerak	Sudah baik
	19. Cara memotivasi siswa	Masih kurang, karena masih ada siswa yang tidak memperdulikan dalam proses belajar mengajar
	20. Teknik bertanya	Sudah sangat bagus
	21. Teknik penguasaan kelas	Sudah lumayan baik
	22. Penggunaan media	Masih belum memanfaatkan media yang ada

	23. Bentuk dan cara evaluasi	Sesuai dengan indikator
	24. Menutup pelajaran	Sudah sangat baik
C.	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	3. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup kondusif meskipun masih ada beberapa siswa yang bercanda sendiri dan tidur di kelas dan tidak mendengarkan.
	4. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sudah cukup baik (sekedarnya)

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T

 NIP. 19621205 198903 1 015

Nuryanti

 NIM. 12505241008



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)

NPma.4
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nuryanti PUKUL : 10.00-15.00
NO. MAHASISWA : 12505241008 TEMPAT PRAKTIK : SMKN 2 Wonosari
TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2015 JURUSAN : PTSP

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi sekolah berada di kota Wonosari, letaknya di pinggir jalan raya, dekat dengan rumah penduduk dan fasilitas umum (pom bensin dan masjid).	
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah masih baik.	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dan terinventaris.	
	d. Keadaan personalia	Secara personal warga masyarakat SMKN 2 Wonosari memiliki kebiasaan yang baik melalui slogan mereka 4S yaitu Senyum, Sapa, Salam dan Salim pada setiap kesempatan berpapasan.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Lapangan untuk upacara dan olahraga jadi satu, tapi sudah cukup luas.	
	f. Penataan ruang kelas	Ruang guru tersusun dengan baik, ruang BK dan kemahasiswaan tersusun melingkar, sehingga memudahkan untuk berinteraksi antar karyawan.	
	g. Aspek lain	Untuk aula atau meeting room, sudah cukup untuk meeting sekitar 50 orang, namun belum dapat menampung untuk satu angkatan atau satu sekolah karena keterbatasan luas aula.	
2.	Observasi Tata Kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi dapat kita lihat ketika kita masuk dari pintu utama, atau di ruang Tata Usaha.	
	b. Program kerja lembaga	Untuk tahun ini fokusnya pada rehabilitas sekolah.	Raker tahunan pada awal tahun ajaran (Bulan Juli).

	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja diusahakan berjalan sesuai dengan agenda yang sudah dibuat.	
	d. Iklim kerja antar personalian	Diusahakan dibangun iklim kerja bersahabat.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja dilaksanakan bersamaan dengan rapat kerja.	
	f. Hasil yang dicapai	-	
	g. Program pengembangan	-	
	h. Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T
NIP. 19621205 198903 1 015

Nuryanti
NIM. 12505241008

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SMK NEGERI 2 WONOSARI

JULI 2015						AGUSTUS 2015						SEPTEMBER 2015						OKTOBER 2015						NOVEMBER 2015						DESEMBER 2015																	
		HE = 5				LU = 16				HE = 25				LU = 6				HE = 22				LU = 5				HE = 23				LU = 5				HE = 25				LU = 5				HE = 5				LU = 5	
AHAD		5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25			1	8	15	22	29			1	8	15	22	29			6	13	20	27			
SENIN		6	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23	30			2	9	16	23	30			7	14	21	28			
SELASA		7	14	21	28			4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27			3	10	17	24			3	10	17	24			8	15	22	29					
RABU	1	8	15	22	29			5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25			4	11	18	25			9	16	23	30					
KAMIS	2	9	16	23	30			6	13	20	27			3	10	17	24			1	8	15	22	29			5	12	19	26			5	12	19	26			10	17	24	31					
JUM'AT	3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27			6	13	20	27			11	18	25						
SABTU	4	11	18	25				1	8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28			7	14	21	28			12	19	26					

JANUARI 2016						FEBRUARI 2016						MARET 2016						APRIL 2016						MEI 2016						JUNI 2016																	
		HE = 24				LU = 6				HE = 24				LU = 5				HE = 25				LU = 6				HE = 26				LU = 4				HE = 24				LU = 7				HE = 5				LU = 5	
AHAD		3	10	17	24/31			7	14	21	28			6	13	20	27			3	10	17	24			1	8	15	22	29			1	8	15	22	29			5	12	19	26				
SENIN		4	11	18	25			1	8	15	22	29			7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			2	9	16	23	30			6	13	20	27			
SELASA		5	12	19	26			2	9	16	23			1	8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24	31			3	10	17	24	31			7	14	21	28			
RABU		6	13	20	27			3	10	17	24			2	9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25			4	11	18	25			8	15	22	29					
KAMIS		7	14	21	28			4	11	18	25			3	10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26			5	12	19	26			9	16	23	30					
JUM'AT	1	8	15	22	29			5	12	19	26			4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27			6	13	20	27			10	17	24						
SABTU	2	9	16	23	30			6	13	20	27			5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28			7	14	21	28			11	18	25						

JULI 2016					
AHAD		3	10	17	24/31
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

Hari-hari pertama masuk sekolah

Hari libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

Libur Khusus (Hari Guru Nasional)

Libur umum

Libur semester

Hardiknas

Ujian sekolah

UN utama

UN susulan

Porsenitas

Ulangan Tengah Semester

Ulangan semester/kenaikan

Pembagian Raport

KETERANGAN:

- 5 Juli 2015 : Nuzullul Qur'an
- 13 s.d. 16 Juli 2015 : Libur Ramadhan
- 17 Juli s.d. 28 Juli 2015 : Libur Idul Fitri 1436 H
- 27 s.d. 30 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
- 27 s.d. 30 Juli 2015 : Pendidikan Karakter Kelas XI
- 27 s.d. 29 Juli 2015 : Pendidikan Karakter Kelas XII
- 31 Juli s.d. 8 Agt 2015 : Pendidikan Karakter Kelas X
- 3 Agustus s.d. 3 Okt. 2015 : Praktik Kerja Industri (Prakerin)
- 17 Agust 2015 : HUT Kemerdekaan Indonesia
- 24 September 2015 : Hari Raya Idul Adha 1436 H
- 28 Sept - 3 Okt 2015 dan 14 - 19 Maret 2016: Ulangan Tengah Semester (UTS)
- September/ Oktober 2015 : LKS Tingkat Propinsi

HE = Khusus untuk kelas XI, yang lain menyesuaikan

- 5 s.d. 7 Oktober 2015 : Pendidikan Karakter Kelas XII (Reconditioning)
- 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriah Tahun 1437 H
- 23 Nov. s.d. 5 Des. 2015 : Ulangan Akhir Semester Gasal
- 25 Nopember 2015 : Hari Guru Nasional
- 19 Desember 2015 : Pembagian Rapor (semester gasal)
- 21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
- 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2015 : Hari Natal
- 1 Januari 2016 : Tahun Baru Masehi 2016
- Awal Januari 2016 : Audit Internal
- 8 Februari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
- Akhir Februari 2016 : Audit Eksternal
- 25 Maret 2016 : Wafat Yesus Kristus
- 9 Maret 2016 : HR. Nyepi Tahun Baru Saka 1937
- 25 - 30 April 2016 : Ujian Sekolah
- 1 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
- 4 Mei 2016 : Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
- 5 Mei 2016 : Kenaikan Yesus Kristus
- 16 s.d. 19 Mei 2016 : Ujian Nasional
- 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak 2560
- 23 s.d. 26 Mei 2016 : Ujian Nasional Susulan
- 30 Mei s.d 11 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 25 Juni 2016 : Pembagian Rapor (Kenaikan Kelas)

- 27 Juni s.d 9 Jul 2016 : Libur Kenaikan Kelas
- 8 Juli 2016 : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Kepala,

Drs. Rachmad Basuki, S.H.,M.T.
NIP.19620904 198804 1 001

JADWAL PELAJARAN

Guru Pengampu : NURYANTI
NIP/NGB. : 12505241008

Tahun Pelajaran : 2015/2016
Semester : GANJIL

NO	H A R I		JAM KE														Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	
1	SENIN	MP/KK	UPACARA														
		KELAS															
		RUANG															
2	SELASA	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
3	RABU	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
4	KAMIS	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
5	JUMAT	MP/KK	FINISHING BANGUNAN (FINISH)												4		
		KELAS	XI TS														
		RUANG	RT.BT														
6	SABTU	MP/KK	FINISH													2	
		KELAS	XI TS														
		RUANG	RT.BT														
																	6

*) Berlaku mulai : Monday, July 27, 2015

*) MP/KK : Mata Pelajaran (untuk Normatif & Adaptif)

: Kelompok Kompetensi (untuk Produktif)

Guru Pembimbing

Wonosari, 10 Agustus 2015
Mahasiswa

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

NURYANTI
NIM 12505241008

ANALISIS HARI EFEKTIF

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Mata Pelajaran/Standar Kompetensi : Finishing Bangunan (3 PK 19)

Kelas/Tingkat : 2 TS

Kompetensi Keahlian : Konstruksi Batu dan Beton

Jumlah KI / KD : 4 / 17

NO	HARI	BANYAKNYA HARI			KETERANGAN
		DALAM KALENDER	HARI TDK EFEKTIF	HARI EFEKTIF	
1	Senin				
2	Selasa				
3	Rabu				
4	Kamis				
5	Jum'at	18	2	16	FINISHING
6	Sabtu	18	2	16	FINISHING
Jumlah		18	2	16	

Jumlah jam efektif : Jam Per Minggu (JPM) X hari efektif terkecil

Jumlah jam efektif : 6 X 16 = 96 jam pelajaran

PEMBAGIAN JAM EFEKTIF

NO	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WAKTU		KETERANGAN
1	Tatap Muka	90	Jam Pelajaran	
2	Penilaian Kompetensi	4	Jam Pelajaran	
3	Perbaikan/Pengayaan	2	Jam Pelajaran	
JUMLAH		96	Jam Pelajaran	

Guru Pengampu

Wonosari, 18 Agustus 2015

Mahasiswa

Drs. CHRISTIAN WIDIASTORO. MT.

NIP 19621205 198903 1 015

NURYANTI

NIM. 12505241008

PROGRAM KERJA SEMESTER GANJIL TAHUN AJAR 2015 - 2016

F/751/Waka II/6
1Okt-04 1/1 hal

PROGRAM KEAHLIAN : Teknik Konstruksi Batu dan Beton
MATA PEL. / KEL KOMPETENSI : Finishing Bangunan (3 PK 19)

KELAS : 2 TS

NO	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	KODE	JML JAM	BULAN / MINGGU																												
				JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOPEMBER				DESEMBER				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Finishing Bangunan (3PK19)	3 PK 19	96																													
	3PK19.KD.3.1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH	3PK19.KD.3.1	6					4	2																							
	3PK19.KD.4.1 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.KD.4.1	6						6																							
	3PK19.KD.3.2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.KD.3.2	10							6	4																					
	3PK19.KD.4.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan	3PK19.KD.4.2	14								2	6	6																			
	3PK19.KD.3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	3PK19.KD.3.3	14											6	6	2																
	3PK19.KD.4.3 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan	3PK19.KD.4.3	10													4																
	3PK19.KD.3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian sesuai gambar rancangan	3PK19.KD.3.4	20															6	6	6	2											
	3PK19.KD.4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian	3PK19.KD.4.4	10																	4	6											
2	Penilaian / Evaluasi		4																													
3	Pengayaan		2																													
			96																													

Guru Pembimbing

Drs. CHRISTIAN WIDIASTORO, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

Wonosari, 18 Agustus 2015
Mahasiswa

NURYANTI
NIM 12505241008

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

F/751/Waka II/3 1Okt-09 /1/1 hal

MATA PELAJARAN : FINISHING BANGUNAN (3 PK 19)
KELAS : 2 TS

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
A	Semester Gasal			
	3PK19.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.1	2	
	3PK19.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan pemasangan finishing bangunan	3PK19.2	2	
	3PK19.3 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.3	2	
	3PK19.4 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.4	2	
	3PK19.5 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan	3PK19.5	2	
	3PK19.6 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH	3PK19.6	6	
	3PK19.7 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.7	10	
	3PK19.8 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	3PK19.8	14	
	3PK19.9 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	3PK19.9	20	
	3PK19.10 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artificial) sesuai gambar rancangan	3PK19.10	18	
	3PK19.11 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	3PK19.11	18	
Jumlah			96	

Guru Pembimbing

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

Wonosari, 18 Agustus 2015
Mahasiswa

Nuryanti
NIM 12505241008

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F/751/Waka II/3
1Okt-09 /1/1 hal

MATA PELAJARAN : FINISHING BANGUNAN (3 PK 19)
KELAS : 2 TS

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
B	Semester Genap			
	3PK19.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.1	2	
	3PK19.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan pemasangan finishing bangunan	3PK19.2	2	
	3PK19.3 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingintahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.3	2	
	3PK19.4 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.4	2	
	3PK19.5 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan	3PK19.5	2	
	3PK19.12 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.12	6	
	3PK19.13 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan	3PK19.13	12	
	3PK19.14 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan	3PK19.14	10	
	3PK19.15 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian	3PK19.15	10	
	3PK19.16 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artifisial).	3PK19.16	24	
	3PK19.17 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding	3PK19.17	24	
Jumlah			96	

Guru Pembimbing

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

Wonosari, 18 Agustus 2015
Mahasiswa,

Nuryanti
NIM 12505241008

ANALISIS HASIL EVALUASI

MATA PEL./KEL.KOMPETENSI : FINISHING BANGUNAN (3 PK 19) SEMESTER : 3
KELAS : XI TS TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	TANGGAL EVALUASI	JENIS EVAL.	JUMLAH PESERTA	JUMLAH SISWA				rata-rata kelas	% daya serap	KETERANGAN
				(A)	(B)	(C)	(D)			
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama	-							
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								

KLASIFIKASI NILAI :
Normatif/Adaptif :

A = 9,00 - 10,00
B = 7,51 - 8,99
C = 6,00 - 7,50
D = 0,00 - 5,99
Ket :

Produktif :

A = 9,00 - 10,00
B = 8,00 - 8,99
C = 7,00 - 7,99
D = 0,00 - 6,99

Guru Pembimbing

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

Wonosari, 10 Agustus 2015
Mahasiswa

NURYANTI
NIM 12505241008

$$\%DS = \frac{\text{Rata-rata kelas}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

PROGRAM KERJA GURU

F/751/Waka II/3

NAMA NURYANTI
NIM 12505141008

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : BANGUNAN

NO	URAIAN KEGIATAN	BULAN											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
A	PROSES BELAJAR MENGAJAR												
	1 Mendalami Buku Kurikulum	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	2 Menyusun Analisis Kurikulum	x											
	3 Membuat Modul Pembelajaran	x	x	x									
	4 Membuat Program Semester	x					x						
	5 Mengajar	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	6 Membuat Kisi-kisi Soal	x	x	x									
	7 Melaksanakan Analisis Kompt./Sub.Kompt.	x											
	8 Menganalisis Hasil Evaluasi	x				x	x					x	x
	9 Melaksanakan Program Perbaikan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	10 Mengevaluasi Kerja Semester Yang Lalu	x				x	x					x	x
	11 Membuat Soal Komprehensif	x					x	x				x	x
	12 Mengoreksi Hasil Evaluasi Komprehensif	x					x	x				x	x
	13 Membina Siswa Bermasalah	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
B	PROGRAM UMUM												
	1 Menyusun Program Kerja	x						x					
	2 Mengevaluasi program kerja tahun lalu	x	x						x				
	3 Konsultasi dengan kapid/Kaprog	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	4 Mengarsip Surat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5 Mengikuti Upacara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	6 Melaksanakan Presensi Harian	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	7 Mengisi Administrasi Kelas	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
C	PROGRAM PENGEMBANGAN												
	1 Komunikasi dengan DU/DI			x			x			x			x
	2 Komunikasi Dengan Guru Lain	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	3 Pengadaan Buku Pegangan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	4 Membuat Alat Peraga	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5 Mengikuti Seminar/Lokakarya				x							x	
	6 Mengikuti Diskusi			x			x			x			
	7 Mengikuti Penataran Kompetensi							x					
	8 Mengikuti Magang (OJT)												x
	9 Membina Siswa Dalam Karya Ilmiah		x			x			x			x	
	10 Menulis Karya Ilmiah					x						x	
	11 Mengadakan Studi Banding								x				
	12												

Guru Pembimbing

Wonosari, 10 Agustus 2015
Mahasiswa

Drs. Christian Widiastoro, MT>
NIP 19621205 198903 1 015

NURYANTI
NIM 12505241008

GRAFIK KETERCAPAIAN TARGET KOMPETENSI
TAHUN PELAJARAN 2008/2009 SEMESTER GANJIL

MATA PEL./KELP.KOMPETENSI

FINISHING BANGUNAN (3 PK 19)

F/751/Waka II/15
1Okt-04 1/1 hal

JUMLAH KOMPETENSI

KELAS

XI TS

PROGRAM KEAHLIAN

KONSTRUKSI BATU DAN BETON

PROSENTASE KOMULATIF	95%												
	85%												
	75%												
	65%												
	55%												
	45%												
	35%												
	25%												
	15%												
	5%												
	BULAN												

Prosentase komulatif :

Banyaknya kompetensi yang selesai diajarkan

Banyaknya kompetensi yang harus diajarkan

X 100%

Mengetahui
Guru Pembimbing

Wonosari, 10 Agustus 2015
Mahasiswa

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

NURYANTI
NIM 12505241008

F/751/Waka II/14
1Okt-04 1/1 hal

NO	JENIS	SEMESTER GANJIL		KETERANGAN
		Ada/Terisi	%	
1	GBPP (Fotocopy)			
2	Kalender Pendidikan SMKN2 Wonosari			
3	Jadwal Mengajar			
4	Analisis Hari Efektif			
5	Pembagian jam efektif			
6	Program Semester			
7	Daftar Hadir			
8	Daftar Nilai			
9	Analisis hasil evaluasi			
10	Daftar Nilai Perbaikan			
11	Daftar Nilai Pengayaan			
12	Kegiatan Mengajar			
13	Paket Materi Pelajaran			
	TANGGAL SUPERVISI			
	NAMA SUPERVISOR			
	TANDA TANGAN SUPERVISOR			

Catatan

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

JADWAL PELAJARAN

Guru Pengampu : NURYANTI Tahun Pelajaran : 2015/2016
NIP/NGB. : 12505241008 Semester : GANJIL

NO	H A R I		JAM KE														Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	
1	SENIN	MP/KK	UPACARA														
		KELAS															
		RUANG															
2	SELASA	MP/KK	KONSTRUKSI BANGUNAN (KB)														
		KELAS	X TA														
		RUANG	RT.BT 1														
3	RABU	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
4	KAMIS	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
5	JUMAT	MP/KK														4	
		KELAS															
		RUANG															
6	SABTU	MP/KK														2	
		KELAS															
		RUANG															
																	6

*) Berlaku mulai : Monday, July 27, 2015 Wonosari, 10 Agustus 2015
*) MP/KK : Mata Pelajaran (untuk Normatif & Adaptif) Guru Pembimbing Mahasiswa
: Kelompok Kompetensi (untuk Produktif)

Drs. Christian Widiastoro, MT. NURYANTI
NIP 19621205 198903 1 015 NIM 12505241008

ANALISIS HARI EFEKTIF
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

F/751/Waka II/5

Mata Pelajaran/Standar Kompetensi : Konstruksi Bangunan (3DPK 15)
Kelas/Tingkat : 1 TA
Kompetensi Keahlian : Konstruksi Batu dan Beton
Jumlah KI / KD : 4 / 28

NO	HARI	BANYAKNYA HARI			KETERANGAN
		DALAM KALENDER	HARI TDK EFEKTIF	HARI EFEKTIF	
1	Senin				
2	Selasa	18	3	15	KONST. BANGUNAN
3	Rabu				
4	Kamis				
5	Jum'at				
6	Sabtu				
Jumlah		18	3	15	KONST. BANGUNAN

Jumlah jam efektif : Jam Per Minggu (JPM) x hari efektif terkecil
Jumlah jam efektif : 7 x 15 = 105 jam pelajaran

PEMBAGIAN JAM EFEKTIF

NO	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WAKTU		KETERANGAN
1	Tatap Muka	98	Jam Pelajaran	
2	Penilaian Kompetensi	4	Jam Pelajaran	
3	Perbaikan/Pengayaan	3	Jam Pelajaran	
JUMLAH		105	Jam Pelajaran	

Guru Pembimbing

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

Wonosari, 18 Agustus 2015
Mahasiswa

NURYANTI
NIM. 12505241008

F/751/Waka II/6
1Okt-04 1/1 hal

KELAS : 1 TA

[illegible]

Wonosari, 18 Agustus 2015
Mahasiswa

Nuryanti
NIM 12505241008

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

F/751/Waka II/3
10kt-09 /1/1 hal

MATA PELAJARAN : KONSTRUKSI BANGUNAN (3 DPK 15)
KELAS : 1 TS

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR		KODE	JUMLAH	KETERANGAN
B	Semester Genap				
	1	Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati;bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diiskusi	4DPK15.KD.2.1	4	
	2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di masyarakat	4DPK15.KD.2.2	3	
	8	Mengategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi baja	4DPK15.KD.3.8	14	
		Menalar pekerjaan konstruksi baja	4DPK15.KD.4.8	14	
	9	Mengategorikan maca-macam pekerjaan konstruksi kayu	4DPK15.KD.3.9	7	
		Menalar pekerjaan konstruksi kayu	4DPK15.KD.4.9	7	
	10	Menyimpulkan penggunaan macam pondasi berdasarkan daya dukung tanah dan kebutuhan	4DPK15.KD.3.10	7	
		Menalar penggunaan macam pondasi sesuai spesifikasi teknis dan kebutuhan	4DPK15.KD.4.10	7	
	11	Mengklasifikasi maca-macam pekerjaan utilitas pada bangunan	4DPK15.KD.3.11	14	
		Menalar macam pekerjaan utilitas pada bangunan	4DPK15.KD.4.11	14	
	12	Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi beton bertulang	4DPK15.KD.3.12	7	
		Mengevaluasi pelaksanaan K3LH dalam pelaksanaan pekerjaan	4DPK15.KD.4.12	7	
Jumlah				105	

Guru Pembimbing

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

Wonosari, 18 Agustus 2015
Guru Pengampu,

Nuryanti
NIM 12505241008

ANALISIS HASIL EVALUASI

MATA PEL./KEL.KOMPETENSI : KONSTRUKSI BANGUNAN (3 DPK 15) SEMESTER : 1
KELAS : X TA TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	TANGGAL EVALUASI	JENIS EVAL.	JUMLAH PESERTA	JUMLAH SISWA				rata-rata kelas	% daya serap	KETERANGAN
				(A)	(B)	(C)	(D)			
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama	-							
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								
		Utama								
		P 1								
		P 2								
		KY								

KLASIFIKASI NILAI :

Normatif/Adaptif :

Produktif :

A = 9,00 - 10,00

A = 9,00 - 10,00

B = 7,51 - 8,99

B = 8,00 - 8,99

C = 6,00 - 7,50

C = 7,00 - 7,99

D = 0,00 - 5,99

D = 0,00 - 6,99

Ket :

Rata-rata kelas

%DS = Skor maksimal x 100%

Guru Pembimbing

Wonosari, 10 Agustus 2015

Drs. Christian Widiastoro, MT.

NIP 19621205 198903 1 015

NURYANTI

NIM 12505241008

Rata-rata kelas

%DS = Skor maksimal x 100%

PROGRAM KERJA GURU

F/751/Waka II

NAMA NURYANTI
NIM 12505141008

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : BANGUNAN

NO	URAIAN KEGIATAN		BULAN										
			7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
A	PROSES BELAJAR MENGAJAR												
	1	Mendalami Buku Kurikulum	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	2	Menyusun Analisis Kurikulum	x										
	3	Membuat Modul Pembelajaran	x	x	x								
	4	Membuat Program Semester	x					x					
	5	Mengajar	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	6	Membuat Kisi-kisi Soal	x	x	x								
	7	Melaksanakan Analisis Kompt./Sub.Kompt.	x										
	8	Menganalisis Hasil Evaluasi	x				x	x					x
	9	Melaksanakan Program Perbaikan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	10	Mengevaluasi Kerja Semester Yang Lalu	x				x	x					x
	11	Membuat Soal Komprehensif	x					x	x				x
	12	Mengoreksi Hasil Evaluasi Komprehensif	x					x	x				x
	13	Membina Siswa Bermasalah	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
B	PROGRAM UMUM												
	1	Menyusun Program Kerja	x						x				
	2	Mengevaluasi program kerja tahun lalu	x	x						x			
	3	Konsultasi dengan kabid/Kaprog	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	4	Mengarsip Surat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5	Mengikuti Upacara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	6	Melaksanakan Presensi Harian	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	7	Mengisi Administrasi Kelas	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
C	PROGRAM PENGEMBANGAN												
	1	Komunikasi dengan DU/DI			x			x			x		
	2	Komunikasi Dengan Guru Lain	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	3	Pengadaan Buku Pegangan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	4	Membuat Alat Peraga	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5	Mengikuti Seminar/Lokakarya				x							x
	6	Mengikuti Diskusi			x			x			x		
	7	Mengikuti Penataran Kompetensi							x				
	8	Mengikuti Magang (OJT)											
	9	Membina Siswa Dalam Karya Ilmiah		x			x			x			x
	10	Menulis Karya Ilmiah					x						x
	11	Mengadakan Studi Banding								x			
	12												

Guru Pembimbing

Wonosari, 10 Agustus 2015
Mahasiswa

Drs. Christian Widiastoro, MT>
NIP 19621205 198903 1 015

NURYANTI
NIM 12505241008

6
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x
x

F/751/Waka II/14
1Okt-04 1/1 hal

NO	JENIS	SEMESTER GANJIL		KETERANGAN
		Ada/Terisi	%	
1	GBPP (Fotocopy)			
2	Kalender Pendidikan SMKN2 Wonosari			
3	Jadwal Mengajar			
4	Analisis Hari Efektif			
5	Pembagian jam efektif			
6	Program Semester			
7	Daftar Hadir			
8	Daftar Nilai			
9	Analisis hasil evaluasi			
10	Daftar Nilai Perbaikan			
11	Daftar Nilai Pengayaan			
12	Kegiatan Mengajar			
13	Paket Materi Pelajaran			
	TANGGAL SUPERVISI			
	NAMA SUPERVISOR			
	TANDA TANGAN SUPERVISOR			

Catatan

[illegible]

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN FINISHING BANGUNAN
KURIKULUM 2013**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 2 WONOSARI
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK BANGUNAN
KOMPETENSI KEAHLIAN : KONSTRUKSI BATU DAN BETON (003)
PAKET KEAHLIAN C.3. 19 : FINISHING BANGUNAN (FINISH)
KELAS / SEMESTER : XI / 3

KOMPETENSI INTI (KELAS XI)	KOMPETENSI DASAR
KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan pemasangan finishing bangunan
KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pekerjaan finishing bangunan 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan
KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH 3.2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan 3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa 3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan 3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artificial) sesuai gambar rancangan 3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.

KOMPETENSI INTI (KELAS XI)	KOMPETENSI DASAR
<p>KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan 4.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan 4.3 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan 4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian. 4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artifisial). 4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</p>

Wonosari, 01 Juli 2014
Kaprodi, Keahlian Teknik Bangunan

Drs. Samsudin MH
NIP. 19620612 199003 1 010

SILABUS C.3.19. FINISHING BANGUNAN (FINISH)
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMK/MAK
 Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul
 Paket Keahlian (PK) C.3.19 : FINISHING BANGUNAN (FINISH) 3PK19
 Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 3 dan 4

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 finishing bangunan. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan. 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.					
3.1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH 4.1 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	Pengertian K3LH, Tujuan K3LH, Peraturan K3LH, Penanganan K3LH, Penerapan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan (Plesteran, acian, <i>moulding</i> , batu alam, batu buatan (artificial), berbagai jenis ubin lantai dan dinding)	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan yang berlaku. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan pengamatan K3LH. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan tugas K3LH Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Terkait kemampuan dalam K3LH Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis terkait dengan 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku K3LH Peraturan K3LH

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan 	K3LH		
<p>3.2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan</p> <p>4.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan</p>	<p>Jenis-jenis pekerjaan finishing, Kegunaan pekerjaan finishing pada bangunan gedung, karakteristik pekerjaan finishing bangunan, Pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan, Pengelolaan pekerjaan finishing, Pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses deskripsi pekerjaan finishing bangunan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Terkait kemampuan dalam deskripsi 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teknik Finising

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan 	<p>pekerjaan finishing bangunan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis terkait dengan deskripsi pekerjaan finishing bangunan 		
<p>3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan</p>	<p>Membaca gambar pekerjaan finishing bangunan, Perhitungan volume pekerjaan finishing, Analisa biaya pekerjaan finishing, <i>Schedule</i> pekerjaan finishing bangunan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnyadisimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang 	<p>Tugas</p> <p>Hasil pekerjaan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan tugas perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Terkait kemampuan dalam perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Rencana Anggaran Biaya Bangunan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis terkait dengan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing 		
<p>3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian</p>	<p>Jenis-jenis pekerjaan plesteran, kegunaan pekerjaan plesteran, Teknik pekerjaan plesteran, Teknik pekerjaan acian, Teknik pekerjaan plesteran hias, Pemeriksaan kualitas hasil pekerjaan plesteran.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian dan sesuai gambar rancangan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian sesuai gambar rancangan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pelaksanaan pekerjaan plesteran, acian, dan sesuai gambar rancangan. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian, sesuai gambar rancangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis terkait dengan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan 	60 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teknik Plesteran dan Acian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan			
<p>3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) sesuai gambar rancangan</p> <p>4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artifisial</i>).</p>	Jenis-jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>), Kegunaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>), Perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>), Teknik pemasangan batu alam, Teknik pengerjaan batu alam (<i>artificial</i>), Pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu artifisial.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis terkait dengan pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) 	48 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teknik Pemasangan Batu Alam. Buku Teknik Pembuatan Batu Buatan (<i>artifisial</i>)
<p>3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.</p> <p>4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai</p>	Jenis-jenis ubin, Karakteristik Ubin, Kegunaan Ubin, Teknik Pemasangan Ubin lantai dan dinding, Pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding, Perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding <p>Observasi</p>	48 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teknik Pemasangan Berbagai Macam Ubin Lantai dan Dinding

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan dinding		<p>pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis terkait dengan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding 		

Keterangan: Kelas XI smt 3 = 20 minggu efektif
smt 4 = 16 minggu efektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

FINISHING BANGUNAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Wonosari
Kompetensi Keahlian	: Teknik Sipil
Mata Pelajaran	: Finishing Bangunan
Kelas/Semester	: XI/3
Materi Pokok	: Teknik Pekerjaan Plesteran
Alokasi Waktu	: 2 x 4 x 45 menit (360 menit)
KKM	: 3,18

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- KD.1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan

- KD.1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan
- KD.2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan
- KD.2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan
- KD.2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan
- KD.3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan plesteran dinding dan lantai sesuai gambar rancangan
- KD.4.1 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan plesteran dinding dan lantai

C. Indikator

3.1. Kognitif

- 3.1.1 Pengertian alat-alat pekerjaan plesteran dinding dan lantai dimengerti dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.2 Kegunaan alat-alat pekerjaan plesteran dinding dan lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.3 Pembuatan adukan spesi 1 : 2 : 3 (1 kapur : 2 semen merah : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran dinding dan 1 : 3 (1 PC : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.4 Teknik pekerjaan plesteran dinding dan lantai dijelaskan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.5 Ketentuan plesteran dinding dan lantai dideskripsikan dengan benar, kreatif, teliti dan dapat dipertanggung jawabkan

3.2. Psikomotor

- 3.2.1 Alat praktek dapat digunakan sesuai dengan fungsi secara tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.2.2 Pembersihan lokasi kerja plesteran dinding dan lantai dilakukan dengan tepat, teliti, kreatif, dan inovatif

- 3.2.3 Pembuatan adukan spesi 1 : 2 : 3 (1 kapur : 2 semen merah : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran dinding dan 1 : 3 (1 PC : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran lantai dilakukan dengan benar, tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.2.4 Pembuatan lajur dinding plesteran dibuat sesuai ketentuan pada jobsheet (0,8 cm – 1,5 cm)
- 3.2.5 Pekerjaan plesteran dinding dan lantai dapat dikerjakan sesuai jobsheet dengan benar, teliti, disiplin, kreatif, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.3 Afektif
 - 3.3.1 Aturan-aturan di workshop dipatuhi dengan teliti, disiplin, dan penuh tanggung jawab
 - 3.3.2 Pekerjaan dapat dilakukan secara kerjasama dalam kelompok dengan disiplin
 - 3.3.3 Kegiatan Proses Belajar Mengajar diikuti dengan disiplin dan penuh tanggung jawab

D. Tujuan Pembelajaran

4.1 Kognitif

- 4.1.1 Peserta didik dapat mengerti pengertian alat-alat pekerjaan plesteran dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan kegunaan alat-alat pekerjaan plesteran dinding dan lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.3 Peserta didik dapat mendeskripsikan pembuatan adukan spesi 1 : 2 : 3 (1 kapur : 2 semen merah : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran dinding dan 1 : 3 (1 PC : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.4 Peserta didik dapat menjelaskan cara plesteran dinding dan lantai dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.5 Peserta didik dapat mendeskripsikan plesteran dinding dan lantai dengan benar, kreatif, teliti dan dapat dipertanggung jawabkan

4.2 Psikomotor

- 4.2.1 Peserta didik dapat menggunakan alat praktek dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

- 4.2.2 Peserta didik dapat membersihkan lokasi kerja plesteran dinding dan lantai dilakukan dengan tepat, teliti, kreatif, dan inovatif
- 4.2.3 Peserta didik dapat membuat adukan spesi 1 : 2 : 3 (1 kapur : 2 semen merah : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran dinding dan 1 : 3 (1 PC : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.2.4 Peserta didik dapat membuat lajur dinding plesteran sesuai ketentuan pada jobsheet (0,8 cm – 1,5 cm)
- 4.2.5 Dengan diberikan alat dan bahan selengkapnya/secukupnya peserta didik dapat mengerjakan plesteran dinding dan lantai dengan benar, teliti, disiplin, kreatif, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.3 Afektif
 - 4.3.1 Peserta didik dapat mematuhi aturan-aturan workshop dengan benar, disiplin, dan penuh tanggung jawab
 - 4.3.2 Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya dalam pekerjaan plesteran dinding dan lantai
 - 4.3.3 Peserta didik mengikuti kegiatan Proses Belajar Mengajar dengandisiplin dan penuh tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Deskripsi pekerjaan plesteran
2. Macam-macam pekerjaan plesteran
3. Fungsi dan ketentuan plesteran
4. Alat dan bahan pekerjaan plesteran dinding dan lantai
5. Langkah pekerjaan plesteran dinding dan lantai
6. Keselamatan kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Demonstrasi
 - a. Demonstrasi
 - b. Tanya Jawab
 - c. Praktik

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Penghapus
2. Sumber Belajar
- Jobsheet Praktik Finishing Bangunan
- Buku Finishing Bangunan Semester 3, KEMENDIKBUD 2013

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, dan menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa 2. Guru memberikan motivasi pada siswa <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menekankan pentingnya materi pelajaran ini untuk masa datang ✓ Memberikan contoh penerapan materi pelajaran di lapangan kerja 3. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dibahas 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, dan menjawab kondisinya dan kehadirannya 2. Siswa termotivasi 3. Siswa memperhatikan dan bertanya terkait hal-hal yang perlu penjelasan lebih dalam	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati		
	1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada siswa dan membagi siswa dalam kelompok praktik 2. Guru menjelaskan teori singkat tentang teknik	1. Siswa duduk secara berkelompok 2. Siswa memperhatikan penting yang disampaikan guru dan mempelajari jobsheet pekerjaan plesteran dinding dan	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>pekerjaan plesteran dinding dan lantai</p> <p>3. Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk pekerjaan plesteran dinding dan lantai dinding dan lantai</p> <p>4. Guru menjelaskan materi tentang adukan spesi 1 : 2 : 3 (1 kapur : 2 semen merah : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran dinding dan 1 : 3 (1 PC : 3 pasir) untuk pekerjaan plesteran lantai</p> <p>5. Guru menjelaskan langkah kerja pekerjaan plesteran dinding dan lantai dinding dan lantai</p> <p>6. Guru mendemonstrasikan pekerjaan plesteran dinding dan lantai</p> <p>7. Guru mengamati, membimbing, dan memfasilitasi tiap kelompok praktik, dan mengatur waktu praktik</p>	<p>lantai</p> <p>3. Menanyakan hal yang kurang jelas bagi siswa dan mencatat hal yang perlu dicatat</p> <p>4. Siswa menyiapkan alat dan bahan praktik</p>	
	Menanya		
	<p>1. Guru mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan materi praktik</p> <p>✓ alat apa saja yang dipergunakan dalam pekerjaan plesteran dinding dan lantai</p> <p>✓ Bagaimana teknik pekerjaan plesteran dinding dan lantai</p>	<p>1. Siswa mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pekerjaan plesteran dinding dan lantai dinding dan lantai</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa saja ketentuan dalam pekerjaan plesteran dinding dan lantai 2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tanya jawab 		
	Mencoba		
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi praktik pekerjaan plesteran dinding dan lantai dinding dan lantai 2. Guru mengamati, membimbing, memonitor dan menilai dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada siswa selama praktik 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan praktik pekerjaan plesteran dinding dan lantai dinding dan lantai sesuai pembagian kelompok 	80 menit
	Mengasosiasi/mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong siswa mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang teknik pekerjaan plesteran dinding dan lantai dinding dan lantai dalam finishing bangunan, fungsi pekerjaan plesteran dinding dan lantai pada finishing bangunan, dan alat dan bahan pekerjaan plesteran dinding dan lantai 2. Guru menugaskan siswa untuk memilih material penyusun adukan spesi untuk pekerjaan plesteran dinding dan lantai 3. Guru mengamati, membimbing, dan menilai 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan teknik pekerjaan plesteran dinding dan lantai dalam finishing bangunan 2. Memberikan pendapat berkaitan dengan materi teknik pekerjaan plesteran dinding dan lantai pada finishing bangunan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	kegiatan siswa		
	Mengkomunikasikan		15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menyempurnakan pemahaman tentang teknik pekerjaan plesteran dinding dan lantai pada hasil praktik masing-masing kelompok 2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain 3. Guru membimbing, mengamati interaksi antar peserta didik dalam memberi tanggapan, dan menilai kegiatan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja masing-masing kelompok 2. Siswa mengamati dan memberi sanggahan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi 2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempertimbangkan deskripsi-deskripsi dalam pekerjaan plesteran dinding dan lantai pada finishing bangunan 3. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya, dan mengakhiri kegiatan belajar dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2. Siswa menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru 3. Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum jelas 4. Siswa membuat rangkuman/kesimpulan bersama Guru 5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 6. Siswa mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah evaluasi/penilaian 7. Siswa memperhatikan arahan Guru (berdoa) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	memberikan pesan untuk tetap belajar (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)		

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Afektif

Instrumen dan rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Disiplin	Aktif, fokus, semangat	Kreasi, Inisiatif	Kerjasama dengan anggota kelompok	Tanggung jawab terhadap alat dan bahan		
1								
2								
N								

Keterangan:

Peserta didik memperoleh skor:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Kognitif

Untuk menilai pengetahuan siswa digunakan tes penugasan yaitu membuat laporan kerja

Format Penilaian Tugas/Laporan:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Sumber Data	Kerangka Laporan	Kebenaran isi laporan	Tata Bahasa	Tata Tulis	Gambar	Isi Pembahasan	Analisa Materi	Tampilan Laporan	
1											
2											
N											

Indikator:

Capaian Optimum	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
3,85 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

3. Psikomotor

Untuk menilai ketrampilan siswa digunakan lembar penilaian sebagai berikut:

Format Penilaian Plesteran Dinding:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Ketebalan	Ketegakan	Kerataan	Kepadatan	Workability		
1								
2								
N								

Format Penilaian Plesteran Lantai:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Ketebalan	Kedataran	Kerataan	Kepadatan	Workability		
1								
2								
N								

Kategori:

Capaian Optimum	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
3,85 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

Wonosari,20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T

NIP. 1962 12 05 1989 03 1 015

Nuryanti

NIM. 12505241008

FINISHING BANGUNAN PEKERJAAN PLESTERAN

A. Deskripsi Plesteran

Plesteran adalah melapisi pasangan dinding batu bata, batu kali, maupun batu cetak, dengan adukan sesuai dengan ketentuan dinding, agar bidang muka tembok yang rata dan halus, lurus dan vertical (tegak), berwarna (tidak kelihatan perbedaan warna bata dan adukan/homogen), dan menambah kekuatan tembok. Secara umum, adukan plesteran dibagi menjadi 2, yaitu plesteran kedap air dan plesteran non kedap air. Sedangkan menurut sifatnya, plesteran dibedakan menjadi 3 macam, antara lain plesteran kasar, plesteran setengah halus, dan plesteran halus. Sebelum pekerjaan plesteran dimulai, dinding bata disiram terlebih dulu sampai merata, agar tidak menyerap/mengurangi kadar air dari mortar plesteran. Pasangan plesteran sebaiknya, dilakukan setelah pasangan bata berumur 1-3 hari.

B. Macam-macam Pekerjaan Plesteran

Ada 2 macam plesteran berdasarkan campurannya, yaitu plesteran biasa dan plesteran trassram. Plesteran biasa menggunakan adukan semen dan pasir dengan perbandingan 1:3, sedangkan plesteran trassram menggunakan adukan semen dan pasir dengan perbandingan 1:5, kebutuhan semen untuk plesteran trassram jauh lebih banyak daripada plesteran biasa. Plesteran trassram berfungsi sebagai penahan rembesan air agar ruangan tidak lembab, biasanya plesteran trassram dibuat setinggi 1,5 m dan sering digunakan untuk dinding kamar mandi/WC atau tempat pencucian.

Pekerjaan plesteran dibagi menjadi 2 berdasarkan bidang permukaan plesteran, yaitu plesteran vertical (plesteran dinding) dan plesteran horizontal (plesteran lantai)

1. Plesteran Dinding

Plesteran dinding merupakan pekerjaan melapisi pasangan dinding dengan ketebalan adukan 0,8 cm – 1,5 cm.

2. Plesteran Lantai

Plesteran lantai merupakan pekerjaan melapisi dasar lantai (pasangan batu bata, rabat beton) dengan ketebalan 5 cm – 7 cm.

C. Fungsi dan Ketentuan Plesteran

Fungsi plesteran diantaranya:

1. Agar permukaan dinding tidak rusak

2. Untuk penguat/menambah kekuatan dinding
3. Agar dinding tampak lebih bersih dan indah, agar bidang muka tembok rata, halus, lurus, dan vertikal serta sewarna.

Untuk mendapatkan plesteran yang baik, yaitu harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Ketentuan tersebut adalah:

1. Plesteran untuk dinding harus benar-benar tegak dan rata
2. Tebal plesteran 0,8 s/d 1,5 cm
3. Untuk dinding tembok harus merupakan satu bidang
4. Tidak retak-retak

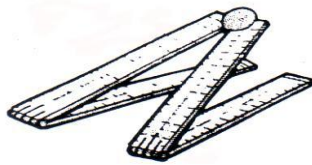
D. Alat dan Bahan Pekerjaan Plesteran

1. Peralatan Praktik

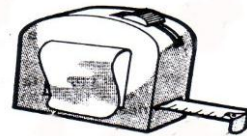
a. Alat Ukur

1) Meteran

Meteran yang digunakan biasanya meteran lipat dari bahan kayu atau logam dengan panjang 1 meter. Tetapi banyak juga yang menggunakan meteran rol dengan panjang 3 atau 5 meter. Pada pekerjaan plesteran meteran digunakan untuk melakukan pengukuran pada waktu menentukan ketebalan plesteran dan pembuatan cetakan atau alat bantu lainnya.



Gb. 2.1 Meteran Lipat



Gb. 2.2 Meteran Roll

2) Unting-unting (lot)

Unting-unting atau lot digunakan untuk menentukan dan memeriksa ketegakan permukaan plesteran. Unting-unting dibuat dari bahan logam dalam bentuk bervariasi dengan berat umumnya antara 100 sampai 300 gram.

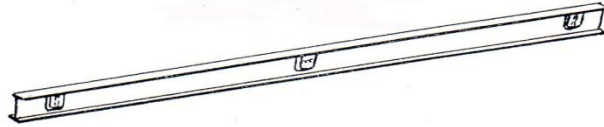


Gb. 2.3 Unting-unting (Lot)

Unting-unting akan menghasilkan ketegakan yang lebih baik jika bobotnya semakin berat, karena pengaruh angin akan semakin berkurang.

3) Waterpas

Ada dua jenis waterpas yang biasa digunakan dalam pekerjaan plesteran, yakni waterpas dalam bentuk selang plastik bening dengan diameter lubang 6 milimeter dan waterpas dengan rangka dari bahan.



Gb.2.4. Waterpass Rangka Bahan Logam

Kegunaan waterpass selang adalah untuk menentukan/memeriksa kedataran permukaan plesteran lantai dan langit-langit. Sedangkan waterpass dengan rangka dari bahan logam atau kayu disamping digunakan untuk menentukan/memeriksa kedataran juga bias digunakan untuk menentukan/memeriksa ketegakan permukaan plesteran.

b. Alat Plester

1) Sendok Plester

Sendok plester digunakan untuk menempelkan adukan pada permukaan dinding, lantai, langit-langit dan pekerjaan lainnya. Sendok dibuat dari pelat baja tipis berbentuk bulat lonjong (oval) dengan ukuran panjang kurang lebih 20 cm, lebar 10 cm. Pegangan dibuat dari kayu keras atau plastik dengan ukuran dan bentuk enak dipegang.



Gb 2.5 Sendok Spesi

2) Sendok Relief

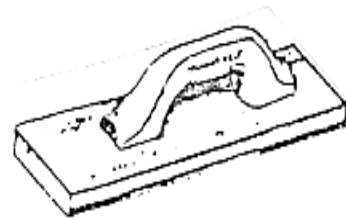
Sendok relief (small tool) dibuat dari baja tipis dan digunakan untuk mengerjakan plesteran bentuk khusus seperti huruf, angka atau motif lainnya.



Gb. 2.6 Sendok relief

3) Roskam Kayu

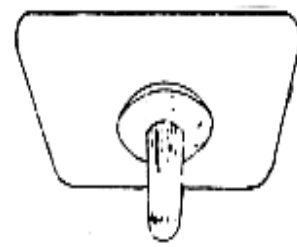
Roskam kayu digunakan untuk meratakan permukaan plesteran aatau acian dengan cara menggosokkannya dengan gerakan memutar pada permukaan plesteran atau acian.



Gb. 2.7 Roskam Kayu

4) Nampan Adukan

Nampan adukan digunakan untuk menyimpan adukan plesteran atau acian sebelum dilekatkan pada permukaan dinding. Alas nampan bisa dibuat dari papan, plywood atau logam. Nampan berbentuk segi empat dengan ukuran kurang lebih 25 x 25 cm. Pegangan dibuat dari kayu keras atau plastik dengan ukuran dan bentuk enak dipegang.



Gb. 2.8 Nampan Adukan

5) Mistar Pengiris

Mistar sebaiknya dibuat dari kayu keras yang kering supaya tidak berubah bentuk dan salah satu sisinya harus diketam lurus. Kegunaan mistar adalah:

- a) Untuk mengiris kelebihan adukan pada saat membuat kepala plesteran sehingga kepala plesteran menjadi tegak dan lurus. Panjang mistar biasanya kurang lebih 2 meter.
- b) Untuk mengiris kelebihan adukan pada saat mengerjakan plesteran diantara kepala plesteran, sehingga permukaan plesteran menjadi rata dengan permukaan kepala plesteran. Panjang mostar biasanya kurang lebih 1,2 meter.



Gb. 2.9 Mistar Pengiris

c. Alat Adukan

1) Cangkul

Cangkul pada pekerjaan plesteran digunakan untuk:

- a) Mencampur semen, pasir dan air sehingga menjadi adukan yang siap pakai
- b) Mengisi ember atau kotak dengan adukan

2) Sekop

Sekop digunakan untuk:

- a) Mengisi kotak atau ember dengan bahan atau adukan
- b) Membuat adukan
- c) Mengayak bahan adukan
- d) Membersihkan area kerja dari sisa-sisa adukan atau kotoran lainnya

3) Saringan

Saringan digunakan untuk menyaring pasir atau kapur sehingga ukuran butirnya sesuai dengan spesifikasi adukan plesteran. Saringan biasanya dibuat dari kawat has dengan ukuran lubang 5 – 10 milimeter yang dipasang pada rangka kayu.

4) Ember

Ember digunakan untuk mengangkut air pada saat mengerjakan adukan dan mengangkut adukan yang sudah jadi ke tempat kerja. Tetapi kadang-kadang untuk pekerjaan kecil, ember juga digunakan untuk menakar adukan.

2. Adukan Plesteran

a. Bahan Pengikat

1) Semen Portland/PC

Fungsi semen dalam adukan adalah sebagai bahan pengikat. Artinya bahan yang merekatkan antara butir pasir yang satu dengan lainnya dan kalau dicampur dengan air akan membentuk gumpalan yang keras.

2) Kapur

Fungsi kapur dalam adukan sama dengan fungsi semen yakni sebagai bahan pengikat. Kapur lebih lunak dan lebih lambat mengeras dibanding semen.

b. Bahan Pengisi

1) Pasir

Fungsi pasir dalam adukan adalah sebagai bahan pengisi (agregat halus). Artinya bahan tambahan supaya tidak terjadi

penyusutan pada adukan yang kemungkinan akan menimbulkan retak-retak pada plesteran.

2) Air

Fungsi air dalam adukan yaitu sebagai bahan pembantu proses pengerasan.

Adukan plesteran semen, kapur, pasir

Tipe	Semen	Kapur	Pasir
1	1	3	10,5
2	1	2	8
3	1	1	6
4	1	1	5
5	1	1	4 1/2

Adukan plesteran semen, pasir

Tipe	Semen	Pasir
6	1	3
7	1	4
8	1	5
9	1	6

E. Langkah Kerja Pekerjaan Plesteran

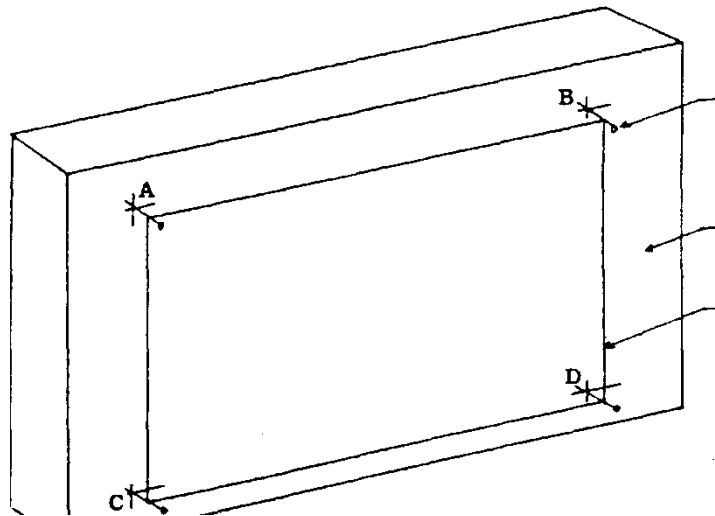
1. Langkah kerja Plesteran Dinding

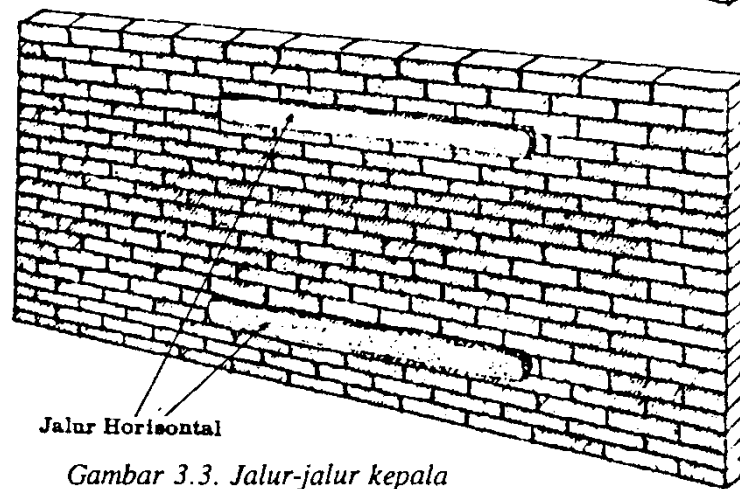
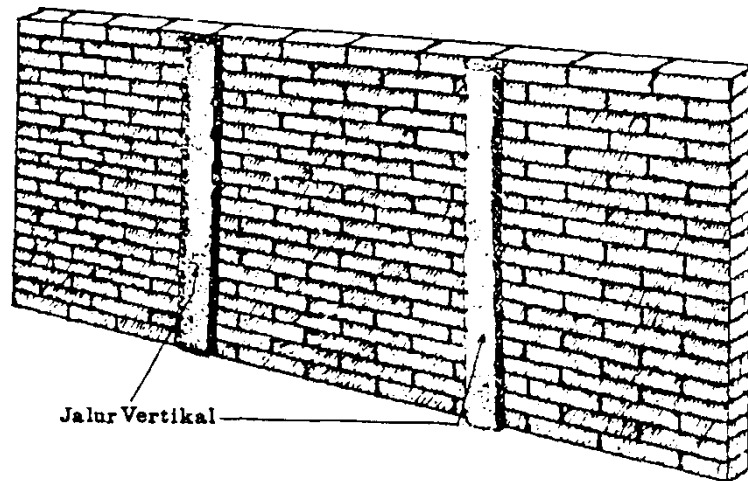
- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Pasang benang-benang di bagian tepi dari bidang muka tembok.
- Usahakan benang-benang tersebut menghasilkan bidang yang tegak dan rata untuk tebal plesteran lebih kurang 0,8-1,5 cm.
- Buatlah di tempat-tempat tertentu di bawah benang-benang bulatan-bulatan plesteran dengan sisi-sisi 5-10 cm
- Jarak bulatan atau persegi lebih kurang sama dengan panjang bilah perata.
- Buatlah kepala-kepala plesteran (tanggul-tanggul) yang menghubungkan bulatan-bulatan atau persegi tersebut
- Plester bidang-bidang di antara kepala-kepala tersebut hingga penuh ratakan dengan bilah perata hingga plesteran tersebut rata. Gosoklah dengan roskam kayu hingga rata dan halus
- Kerjakan terus-menerus sehingga satu bidang penuh selesai diplester

2. Langkah kerja plesteran lantai

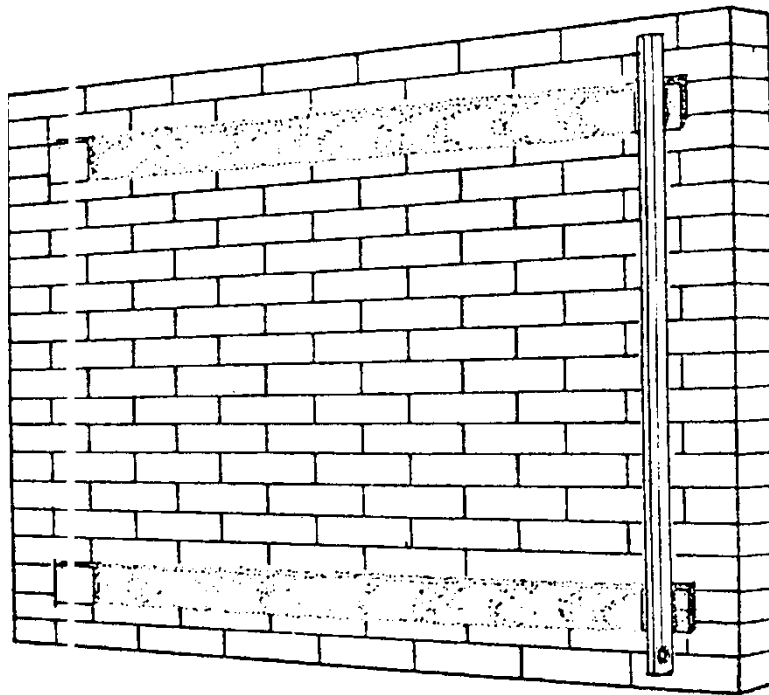
- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan

- b. Bersihkan lokasi plesteran lantai
- c. Buat adukan spesi dengan campuran 1Pc : 5 Ps
- d. Tentukan titik duga lantai dibuat pada dinding yang berbatasan dengan ketinggian 5 cm – 7 cm, fungsinya untuk mennetukan kedataran/kemiringan lantai yang dikehendaki
- e. Pasang benang pada titik duga lantai mengelilingi bidang yang akan diplester secara siku
- f. Memasang kepala tanggul dengan tebal minimum 2 cm di beberapa tempat dengan jarak maksimal 2 cm, ketinggian dan kedataran kepala tanggul satu dengan lainnya harus sama
- g. Membuat lajur yang menghubungkan kepala tanggul satu dengan lainnya dengan tetap memeriksa ketinggian dan kedataran permukaan lajur
- h. Tuang adukan ke permukaan yang akan diplester dengan lajur sebagai acuan ketinggian dan kedataran permukaan plesteran lantai.
- i. Ratakan dan haluskan permukaan plesteran lantai dengan menggunakan roskam kayu
- j. Lanjutkan pekerjaan hingga seluruh bidang lantai diplester





Gambar 3.3. Jalur-jalur kepala



Gambar 3.4. Pembuatan jalur-jalur kepala

F. Keselamatan Kerja

1. Gunakan pakaian dan perlengkapan kerja yang lengkap dan betul, (sarung tangan, helm, sepatu dan lain-lain).
2. Bersihkan tempat pekerjaan dari kotoran atau benda-benda yang mengganggu pekerjaan.
3. Tempatkan bahan-bahan pada tempat yang tidak mengganggu dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Tempatkan alat-alat pada tempat yang aman tidak mudah jatuh dan mudah dijangkau.
5. Hindarkan pemakaian alat yang tidak sesuai dengan kegunaannya.
6. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, hati-hati serta jangan bersendau gurau.
7. Perhatikan petunjuk dari pembimbing.
8. Perhatikan dan pelajari dengan seksama gambar tugas dan urutan kerja, bila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan pada pembimbing.
9. Bekerjalah bersama-sama dengan teman seregu, dengan saling membantu dan perhatikanlah teman-teman agar tidak terjadi kecelakaan.

10. Laporkan segera kepada pembimbing, bila terjadi sesuatu yang merugikan (kecelakaan) sewaktu bekerja.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

FINISHING BANGUNAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Wonosari
Kompetensi Keahlian	: Teknik Sipil
Mata Pelajaran	: Finishing Bangunan
Kelas/Semester	: XI/3
Materi Pokok	: Teknik Pekerjaan Acian
Alokasi Waktu	: 1 x 4 x 45 menit (180 menit)
KKM	: 3,18

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar (KD)

- KD1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan
- KD.1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan
- KD.2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan
- KD.2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan
- KD.2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan
- KD.3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan
- KD.4.1 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian

C. Indikator

3.1. Kognitif

- 3.1.1 Pengertian alat-alat pekerjaan acian dimengerti dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.2 Kegunaan alat-alat pekerjaan acian dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.3 Pembuatan adukan spesi 1:2 (1 semen : 2 kapur) untuk pekerjaan acian dinding dan adukan spesi 1:1 (1 kapur : 1 semen) untuk pekerjaan acian lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.4 Teknik pekerjaan acian dinding dan lantai dijelaskan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

3.2. Psikomotor

- 3.2.1 Alat praktek dapat digunakan sesuai dengan fungsi, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.2.2 Pembuatan adukan spesi 1:2 untuk pekerjaan acian dinding dan adukan spesi 1:1 untuk pekerjaan acian lantai dapat dilakukan dengan tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.2.3 Pembersihan lokasi kerja acian dinding dan acian lantai dilakukan dengan tepat, teliti, kreatif, dan inovatif
- 3.2.4 Pekerjaan acian dinding dan acian lantai dapat dikerjakan sesuai jobsheet dengan benar, teliti, disiplin, kreatif, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.3 Afektif
 - 3.3.1 Aturan-aturan di workshop dipatuhi dengan teliti, disiplin, dan penuh tanggung jawab
 - 3.3.2 Pekerjaan dapat dilakukan secara kerjasama dalam kelompok dengan disiplin
 - 3.3.3 Kegiatan Proses Belajar Mengajar diikuti dengan disiplin dan penuh tanggung jawab

D. Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Kognitif
 - 4.1.1 Peserta didik dapat mengerti pengertian alat-alat pemasangan keramik dimengerti dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
 - 4.1.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan kegunaan alat-alat pekerjaan pemasangan keramik lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
 - 4.1.3 Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam perbandingan komposisi adukan spesi untuk pekerjaan acian dinding dan lantai dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

4.1.4 Peserta didik dapat menjelaskan cara pekerjaan acian dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

4.2 Psikomotor

4.2.1 Peserta didik dapat menggunakan alat praktek sesuai dengan fungsi secara tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

4.2.2 Peserta didik dapat membuat adukan spesi 1:2 untuk pekerjaan acian dinding dan adukan spesi 1:1 untuk pekerjaan acian lantai dapat dilakukan dengan tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

4.2.3 Peserta didik dapat membersihkan lokasi kerja acian dinding dan acian lantai sebelum melakukan pekerjaan acian dengan tepat, teliti, kreatif, dan inovatif

4.1.1 Dengan diberikan alat dan bahan selengkapny/secukupnya peserta didik dapat mengerjakan pekerjaan acian dengan benar, teliti, disiplin, kreatif, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan

4.3 Afektif

4.3.1 Peserta didik dapat mematuhi aturan-aturan workshop dengan benar, disiplin, dan penuh tanggung jawab

4.3.2 Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya dalam pekerjaan pemasangan keramik lantai

4.3.3 Peserta didik mengikuti kegiatan Proses Belajar Mengajar dengandisiplin dan penuh tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Deskripsi pekerjaan acian
2. Macam-macam pekerjaan acian
 - ✓ Pekerjaan acian dinding
 - ✓ Pekerjaan acian lantai
3. Alat dan bahan pekerjaan acian
4. Langkah pekerjaan acian
5. Keselamatan kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model :
 - a. Demonstrasi
 - b. Tanya Jawab
 - c. Praktik

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Penghapus
2. Sumber Belajar

Jobsheet Praktik Finishing Bangunan

Buku Finishing Bangunan Semester 3, KEMENDIKBUD 2013

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, dan menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa2. Guru memberikan motivasi pada siswa<ul style="list-style-type: none">✓ Menekankan pentingnya materi pelajaran ini untuk masa datang✓ Memberikan contoh penerapan materi pelajaran di lapangan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, dan menjawab kondisinya dan kehadirannya2. Siswa termotivasi3. Siswa memperhatikan dan bertanya terkait hal-hal yang perlu penjelasan lebih dalam	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	kerja 3. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dibahas 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti	Mengamati		
	1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada siswa dan membagi siswa dalam kelompok praktik 2. Guru menjelaskan teori singkat tentang teknik pekerjaan acian dinding dan lantai 3. Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk pekerjaan acian dinding dan lantai 4. Guru menjelaskan materi tentang adukan spesi 1:2 untuk acian dinding dan 1:1 untuk acian lantai 5. Guru menjelaskan langkah kerja pekerjaan acian dinding dan lantai 6. Guru mendemonstrasikan pekerjaan acian 7. Guru mengamati, membimbing, dan memfasilitasi tiap kelompok praktik, dan mengatur waktu praktik	1. Siswa duduk secara berkelompok 2. Siswa memperhatikan penting yang disampaikan guru dan mempelajari jobsheet pekerjaan acian 3. Menanyakan hal yang kurang jelas bagi siswa dan mencatat hal yang perlu dicatat 4. Siswa menyiapkan alat dan bahan praktik	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	Menanya		
	1. Guru mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan materi praktik <ul style="list-style-type: none"> ✓ alat apa saja yang dipergunakan dalam pekerjaan acian ✓ Bagaimana teknik pekerjaan acian ✓ Hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pekerjaan acian 2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tanya jawab	1. Siswa mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pekerjaan acian dinding dan lantai	15 menit
	Mencoba		
	1. Guru memfasilitasi praktik pekerjaan acian dinding dan lantai 2. Guru mengamati, membimbing, memonitor dan menilai dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada siswa selama praktik	1. Siswa melakukan praktik pekerjaan acian dinding dan lantai sesuai pembagian kelompok	80 menit
	Mengasosiasi/mengumpulkan informasi		
	1. Guru mendorong siswa mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang teknik pekerjaan acian	1. Menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan teknik pekerjaan acian dalam finishing	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>dinding dan lantai dalam finishing bangunan, fungsi pekerjaan acian pada finishing bangunan, dan alat dan bahan pekerjaan acian</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk memilih material penyusun adukan spesi untuk pekerjaan acian dinding dan lantai</p> <p>3. Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa</p>	<p>bangunan</p> <p>2. Memberikan pendapat berkaitan dengan materi teknik pekerjaan acian pada finishing bangunan</p>	
	Mengkomunikasikan		15 menit
	<p>1. Guru menugaskan siswa untuk menyempurnakan pemahaman tentang teknik pekerjaan acian dinding dan lantai pada hasil praktik masing-masing kelompok</p> <p>2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain</p> <p>3. Guru membimbing, mengamati interaksi antar peserta didik dalam memberi tanggapan, dan menilai kegiatan siswa</p>	<p>1. Siswa mengamati dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja masing-masing kelompok</p> <p>2. Siswa mengamati dan memberi tanggapan</p>	
Penutup	1. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan	1. Siswa menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	sehingga tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi 2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempertimbangkan deskripsi-deskripsi dalam pekerjaan acian pada finishing bangunan 3. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya, dan mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)	2. Siswa menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru 3. Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum jelas 4. Siswa membuat rangkuman/kesimpulan bersama Guru 5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 6. Siswa mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah evaluasi/penilaian 7. Siswa memperhatikan arahan Guru (berdoa)	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Afektif

Instrumen dan rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Disiplin	Aktif, fokus, semangat	Kreasi, Inisiatif	Kerjasama dengan anggota kelompok	Tanggung jawab terhadap alat dan bahan		
1								
2								

N								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Peserta didik memperoleh skor:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Kognitif

Untuk menilai pengetahuan siswa digunakan tes penugasan yaitu membuat laporan kerja.

Format Penilaian Tugas/Laporan:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Sumber Data	Kerangka Laporan	Kebenaran isi laporan	Tata Bahasa	Tata Tulis	Gambar	Isi Pembahasan	Analisa Materi	Tampilan Laporan	
1											
2											
N											

Indikator:

Capaian Optimum	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
3,85 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-

2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

3. Psikomotor

Untuk menilai ketrampilan siswa digunakan lembar penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Kehalusan	Kerapatan pori	Homoginitas warna acian	Kepadatan acian	Target		
1								
2								
N								

Kategori:

Capaian Optimum	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
3,85 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Wonosari, 20 Agustus 2015
Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T
NIP. 1962 12 05 1989 03 1 015

Nuryanti
NIM. 12505241008

FINISHING BANGUNAN PEKERJAAN ACIAN

A. Deskripsi Acian

Pekerjaan menghaluskan plesteran (acian) berupa pekerjaan penyempurnaan plesteran tembok, yang sudah diplester tetapi belum halus, warnanya belum rata, permukaannya masih kasar dan berpori dengan butir-butir pasir masih kelihatan dengan jelas. Untuk memperoleh tembok yang rapat padat serta halus, plesteran tembok harus dihaluskan

Pekerjaan mengaci pada plesteran tembok merupakan pekerjaan menutup pori-pori yang terdapat pada plesteran dengan pasta adukan. Pekerjaan acian ini dapat sebagai penutup pori-pori plesteran bagian luar/dalam atau keduanya.

Fungsi acian adalah: (1) menghaluskan permukaan plesteran agar kelihatan lebih rapi, (2) menutup lubang pori-pori plesteran sehingga permukaan plesteran mudah diplamir dan dicat, (3) memperindah penampilan.

Pasta adukan acian pada umumnya terdiri dari bahan dasar berupa: semen, kapur, pasir, semen merah dan puzolan. Pasta adukan acian yang terdiri dari campuran bahan-bahan seperti tersebut di atas sebelum dibuat dan digunakan perlu dilakukan penyaringan terlebih dahulu dengan saringan no. 30 (ASTM) atau 0,59 mm. Sebagai pedoman campuran untuk pasta adukan acian dapat digunakan sebagai berikut :

Type	Komp				
	Semen	Kapur	Pasir	Semen Merah	Puzolan
1		1		1	
2		1		2	
3		1	1		1
4		1			
5	1	2		4	
6	½	2		4	
7	1		1		
8	1		2		

Keterangan :

Type : 1, 2 dan 3 hanya dipakai untuk dinding dalam. Type : 5, 6, 7 dan 8 dipakai untuk dinding luar.

B. Macam-macam pekerjaan acian

Mengaci plesteran bidang rata pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Mengaci plesteran bidang rata vertikal (tegak)
2. Mengaci plesteran bidang rata horizontal (datar).

Kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pekerjaan mengaci plesteran terletak pada konsistensi hasil kehalusan bidang yang diaci. Hal ini disebabkan butiran-bitiran plesteran kebanyakan tidak homogen bahkan kadang-kadang terlalu besar.

Sebelum pekerjaan mengaci permukaan plesteran dimulai, permukaan plesteran yang akan diaci harus bersih dari segala kotoran. Di awal pekerjaan acian plesteran pasangan tembok harus dibasahi dahulu, terutama pada plesteran pasangan tembok yang bata-batanya mempunyai pengisapan tinggi. Pembasahan sebaiknya dilakukan dengan memakai kuas/sikat. Hal ini dimaksudkan agar debu/kotoran yang menempel dapat terlepas, sehingga pasta adukan untuk acian dapat melekat dengan baik pada plesteran.

Retak-retak pada permukaan plesteran yang diaci harus dihindarkan semaksimal mungkin, untuk maksud ini campuran untuk pasta yang dipakai harus dipilih sebaik mungkin. Retak-retak pada permukaan acian pada plesteran antara lain disebabkan oleh campuran pasta adukan tidak merata, adukan pasta terlalu plastis, terlalu banyak bahan yang halus, perbedaan ketebalan lapisan acian yang besar, perbedaan penyerapan air oleh plesteran, pengeringan terlalu cepat.

Setelah permukaan plesteran dibasahi kemudian diberi lapisan dengan pasta adukan dengan ketebalan lebih kurang 2-3 mm. Kemudian digosok-gosok dengan arah memutar memakai roskam disertai dengan tekanan yang kuat. Untuk memudahkan pekerjaan, maka lapisan pasta adukan diulaskan pada permukaan plesteran sedikit demi sedikit dengan tujuan agar tidak cepat kering sewaktu dikerjakan (digosok). Untuk mendapatkan permukaan yang halus terakhir pada lapisan acian disapu dengan kuas yang dibasahi air.

Acian yang baru selesai harus dipelihara dan dilindungi dari pengaruh terik matahari dan hujan. Hal ini dimaksudkan agar pengeringan dan pengerasan tidak terlalu cepat yang dapat mengakibatkan retak. Untuk melindungi acian dapat dilakukan dengan menutup acian memakai plastik, atau kertas semen.

C. Alat dan bahan pekerjaan acian

1. Alat
 - a. Cetok/Sendok acian
 - b. Roskam baja
 - c. Ember
 - d. Ayakan 0,59 mm
 - e. Kotak adukan
2. Bahan
 - a. Semen Portland/PC
 - b. Kapur
 - c. Air

D. Langkah kerja pekerjaan acian

1. Langkah kerja pekerjaan acian dinding
 - a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - b. Membersihkan permukaan plesteran yang akan diaci dengan cara membasahi permukaan plesteran dengan air secukupnya diikuti dengan menggosokkan roskam kayu
 - c. Siapkan adukan acian dengan campuran 1 Kp: 1 SM untuk plesteran lantai, dan semua bahan diayak dengan ayakan 1 mm
 - d. Memasang adukan acian dengan menggunakan roskam kayu merata dengan arah dari bawah ke atas dan ditekan hingga merata dengan tebal ± 1 mm
 - e. Acian digosok dengan menggunakan roskam kayu hingga rata dan padat dengan arah gosokan melingkar
 - f. Acian digosok kembali dengan roskam besi penghalus hingga rata dan halus dengan arah gosokan dari bawah ke atas dan searah

- g. Lakukan pekerjaan hingga seluruh bidang plesteran diaci dengan rata dan halus
- 2. Langkah kerja pekerjaan acian lantai
 - a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - b. Membersihkan permukaan plesteran yang akan diaci dengan cara membasahi permukaan plesteran dengan air secukupnya diikuti dengan menggosokkan roskam kayu
 - c. Siapkan adukan acian dengan campuran 1 PC : $\frac{1}{2}$ K untuk plesteran dinding, dan semua bahan diayak dengan ayakan 1 mm
 - d. Memasang adukan acian dengan menggunakan sendok acian/cetok perata dengan ditekan hingga merata dengan tebal ± 1 mm
 - e. Acian digosok dengan menggunakan roskam kayu hingga rata dan padat dengan arah gosokan melingkar
 - f. Acian digosok kembali dengan roskam besi penghalus hingga rata dan halus dengan arah gosokan dari bawah ke atas dan searah
 - g. Lakukan pekerjaan hingga seluruh bidang plesteran diaci dengan rata dan halus

E. Keselamatan kerja

- 1. Gunakan pakaian dan perlengkapan kerja yang lengkap dan betul, (sarung tangan, helm, sepatu dll).
- 2. Bersihkan tempat pekerjaan dari kotoran atau benda-benda yang mengganggu pekerjaan.
- 3. Tempatkan bahan-bahan pada tempat yang tidak mengganggu dalam melaksanakan pekerjaan.
- 4. Tempatkan alat-alat pada tempat yang aman tidak mudah jatuh dan mudah dijangkau.
- 5. Hindarkan pemakaian alat yang tidak sesuai dengan kegunaannya.
- 6. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, hati-hati serta jangan bersendau gurau.

7. Perhatikan petunjuk dari pembimbing.
8. Perhatikan dan pelajari dengan seksama gambar tugas dan urutan kerja, bila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan pada pembimbing.
9. Bekerjalah bersama-sama dengan teman seregu, dengan saling membantu dan perhatikanlah teman-teman agar tidak terjadi kecelakaan
10. Laporkan segera kepada pembimbing, bila terjadi sesuatu yang merugikan (kecelakaan) sewaktu bekerja.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

FINISHING BANGUNAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Wonosari
Kompetensi Keahlian : Teknik Sipil
Mata Pelajaran : Finishing Bangunan
Kelas/Semester : XI/3
Materi Pokok : Teknik Pekerjaan Keramik Mozaik
Alokasi Waktu : 1 x 4 x 45 menit (180 menit)
KKM : 3,18

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar (KD)

- KD.1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan
- KD.1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan

- KD.2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan
- KD.2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan
- KD.2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan
- KD.3.4 Menerapkan pelaksanaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat
- KD.4.1 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding

C. Indikator

3.1. Kognitif

- 3.1.1 Pengertian alat-alat pemasangan keramik dimengerti dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.2 Kegunaan alat-alat pekerjaan pemasangan lantai mozaik dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.3 Pembuatan adukan spesi 1 PC : 4 ps untuk bagian badan ubin, dan 1 PC : 2 Ps untuk bagian kepala ubin pada pemasangan lantai mozaik dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.1.4 Cara pemasangan keramik lantai dijelaskan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

3.2. Psikomotor

- 3.2.1 Alat praktek dapat digunakan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.2.2 Pembuatan adukan spesi 1 PC : 4 ps untuk bagian badan ubin, dan 1 PC : 2 Ps untuk bagian kepala ubin pada pemasangan lantai mozaik dapat dilakukan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.2.3 Pembuatan profil pemasangan keramik lantai dilakukan dengan benar, teliti, kreatif, dan inovatif
- 3.2.4 Pekerjaan pemasangan keramik lantai dapat dikerjakan sesuai lembar kerja siswa dengan benar, teliti, disiplin, kreatif, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan

3.3 Afektif

- 3.3.1 Aturan-aturan di workshop dipatuhi dengan teliti, disiplin, dan penuh tanggung jawab
- 3.3.2 Pekerjaan dapat dilakukan secara kerjasama dalam kelompok dengan disiplin
- 3.3.3 Kegiatan Proses Belajar Mengajar diikuti dengan disiplin dan penuh tanggung jawab

D. Tujuan Pembelajaran

4.1 Kognitif

- 4.1.1 Peserta didik dapat mengerti pengertian alat-alat pemasangan lantai mozaik dimengerti dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan kegunaan alat-alat pekerjaan pemasangan lantai mozaik dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.3 Peserta didik dapat mendeskripsikan pembuatan adukan spesi 1 PC : 4 ps untuk bagian badan ubin, dan 1 PC : 2 Ps untuk bagian kepala ubin pada pemasangan lantai mozaik dideskripsikan dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.1.4 Peserta didik dapat menjelaskan cara pemasangan keramik lantai dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan

4.2 Psikomotor

- 4.2.1 Peserta didik dapat menggunakan alat praktek dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.2.2 Peserta didik dapat membuat adukan spesi 1 PC : 4 ps untuk bagian badan ubin, dan 1 PC : 2 Ps untuk bagian kepala ubin pada pemasangan lantai mozaik dengan benar, teliti, inovatif, dan kreatif
- 4.2.3 Peserta didik dapat membuat profil dalam pemasangan keramik lantai dengan benar, teliti, kreatif, dan inovatif
- 4.2.4 Dengan diberikan alat dan bahan selengkapny/secukupnya peserta didik dapat mengerjakan pemasangan keramik lantai dengan benar, teliti, disiplin, kreatif, inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan

4.3 Afektif

- 4.3.1 Peserta didik dapat mematuhi aturan-aturan workshop dengan benar, disiplin, dan penuh tanggung jawab

- 4.3.2 Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya dalam pekerjaan pemasangan keramik lantai
- 4.3.3 Peserta didik mengikuti kegiatan Proses Belajar Mengajar dengan disiplin dan penuh tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

- 1. Deskripsi pekerjaan keramik
- 2. Macam-macam pekerjaan keramik
- 3. Fungsi dan ketentuan pemasangan keramik mozaik
- 4. Alat dan bahan pekerjaan pemasangan keramik mozaik
- 5. Langkah pekerjaan pemasangan keramik mozaik
- 6. Keselamatan kerja

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Model : Demonstrasi
 - a. Demonstrasi
 - b. Tanya Jawab
 - c. Praktik

G. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Penghapus
- 2. Sumber Belajar
 - Jobsheet Praktik Finishing Bangunan
 - Buku Finishing Bangunan Semester 3, KEMENDIKBUD 2013

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, dan menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa 2. Guru memberikan	1. Siswa menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, dan menjawab kondisinya dan kehadirannya 2. Siswa termotivasi	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>motivasi pada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menekankan pentingnya materi pelajaran ini untuk masa datang ✓ Memberikan contoh penerapan materi pelajaran di lapangan kerja <p>3. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dibahas</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran</p>	<p>3. Siswa memperhatikan dan bertanya terkait hal-hal yang perlu penjelasan lebih dalam</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati		
	<p>1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada siswa dan membagi siswa dalam kelompok praktik</p> <p>2. Guru menjelaskan teori singkat tentang teknik pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p> <p>3. Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p> <p>4. Guru menjelaskan materi tentang adukan spesi 1 PC : 2 Ps untuk pemasangan pemasangan keramik mozaik</p> <p>5. Guru menjelaskan langkah kerja pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p> <p>6. Guru mendemonstrasikan pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p>	<p>1. Siswa duduk secara berkelompok</p> <p>2. Siswa memperhatikan penting yang disampaikan guru dan mempelajari jobsheet pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p> <p>3. Menanyakan hal yang kurang jelas bagi siswa dan mencatat hal yang perlu dicatat</p> <p>4. Siswa menyiapkan alat dan bahan praktik</p>	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	7. Guru mengamati, membimbing, dan memfasilitasi tiap kelompok praktik, dan mengatur waktu praktik		
	Menanya		
	1. Guru mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan materi praktik <ul style="list-style-type: none"> ✓ alat apa saja yang dipergunakan dalam pekerjaan pemasangan keramik mozaik ✓ Bagaimana teknik pekerjaan pemasangan keramik mozaik ✓ Apa saja ketentuan dalam pekerjaan pemasangan keramik mozaik 2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tanya jawab	1. Siswa mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pekerjaan pemasangan keramik mozaik	15 menit
	Mencoba		
	1. Guru memfasilitasi praktik pekerjaan pemasangan keramik mozaik 2. Guru mengamati, membimbing, memonitor dan menilai dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada siswa selama praktik	1. Siswa melakukan praktik pekerjaan pemasangan keramik mozaik sesuai pembagian kelompok	80 menit
	Mengasosiasi/mengumpulkan informasi		
	1. Guru mendorong siswa mengumpulkan berbagai	1. Menggali berbagai informasi yang berkaitan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>jenis informasi tentang teknik pekerjaan pemasangan keramik mozaik dalam finishing bangunan, fungsi pekerjaan pemasangan keramik mozaik pada finishing bangunan, dan alat dan bahan pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk memilih material penyusun adukan spesi untuk pekerjaan pemasangan keramik mozaik</p> <p>3. Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa</p>	<p>dengan teknik pekerjaan pemasangan keramik mozaik dalam finishing bangunan</p> <p>2. Memberikan pendapat berkaitan dengan materi teknik pekerjaan pemasangan keramik mozaik pada finishing bangunan</p>	
	Mengkomunikasikan		15 menit
	<p>1. Guru menugaskan siswa untuk menyempurnakan pemahaman tentang teknik pekerjaan pemasangan keramik mozaik pada hasil praktik masing-masing kelompok</p> <p>2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain</p> <p>3. Guru membimbing, mengamati interaksi antar peserta didik dalam memberi tanggapan, dan menilai kegiatan siswa</p>	<p>1. Siswa mengamati dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja masing-masing kelompok</p> <p>2. Siswa mengamati dan memberi sanggahan</p>	
Penutup	<p>1. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga tidak terjadi</p>	<p>1. Siswa menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi</p> <p>2. Siswa menyimpulkan</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	kesalah pahaman terhadap materi 2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempertimbangkan deskripsi-deskripsi dalam pekerjaan pemasangan keramik mozaik pada finishing bangunan 3. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya, dan mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)	materi dibawah bimbingan guru 3. Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum jelas 4. Siswa membuat rangkuman/kesimpulan bersama Guru 5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 6. Siswa mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah evaluasi/penilaian 7. Siswa memperhatikan arahan Guru (berdoa)	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Afektif

Instrumen dan rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Disiplin	Aktif, fokus, semangat	Kreasi, Inisiatif	Kerjasama dengan anggota kelompok	Tanggung jawab terhadap alat dan bahan		
1								
2								
N								

Keterangan:

Peserta didik memperoleh skor:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Kognitif

Untuk menilai pengetahuan siswa digunakan tes penugasan yaitu membuat laporan kerja

Format Penilaian Tugas/Laporan:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah
		Sumber Data	Kerangka Laporan	Kebenaran isi laporan	Tata Bahasa	Tata Tulis	Gambar	Isi Pembahasan	Analisa Materi	Tampilan Laporan	
1											
2											
3											
4											
N											

Indikator:

Capaian Optimum	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
3,85 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

3. Psikomotor

Untuk menilai ketrampilan siswa digunakan lembar penilaian sebagai berikut:

Format Penilaian Pemasangan Keramik Mozaik:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Kerapian	Kepadatan	Kerataan	Kesesuaian	Workability		
1								
2								
N								

Kategori:

Capaian Optimum	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
3,85 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

Wonosari, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T

NIP. 19621205 198903 1 015

Nuryanti

NIM. 12505241008

FINISHING BANGUNAN PEKERJAAN KERAMIK MOZAIK

A. Deskripsi Pekerjaan Keramik

Pekerjaan keramik merupakan salah satu bentuk dari pekerjaan konstruksi lantai, di samping konstruksi yang lainnya, seperti lantai batu bata, beton, kayu, dll. Tegel keramik secara umum adalah bahan pelapis pada pekerjaan lantai ataupun dinding yang terbuat dari komposisi bahan tanah liat dan bahan tambah lainnya. Lantai keramik mozaik dalam konstruksi bangunan merupakan salah satu bentuk dari konstruksi lantai, disamping konstruksi yang lainnya, seperti lantai keramik marmer, trasso, semen, kayu, dan batu bata. Mozaik keramik berupa lembaran-lembaran dengan ukuran 20 x 20 cm dan 30 x 30 cm dimana pada bagian dalamnya terdiri lembaran-lembaran kecil-kecil, ukuran 10 x 20 mm, 20 x 20 mm, 30 x 30 mm dan berbagai variasi ukuran sesuai kebutuhan yang ditata menjadi satu hingga membentuk.

B. Macam-macam pekerjaan keramik

1. Pekerjaan keramik lantai
2. Pekerjaan keramik dinding
3. Pekerjaan keramik mozaik

C. Fungsi dan ketentuan pemasangan keramik mozaik

Fungsi keramik mozaik yaitu memberikan ornament pada lantai maupun dinding, memperindah bagian lantai maupun dinding.

Untuk mendapatkan hasil pemasangan lantai mozaik yang baik harus mengikuti ketentuan atau persyaratan yang ada. Pemasnagan lantai mozaik yang baik adalah:

1. Untuk mendapatkan pasangan lantai maupun dinding mozaik yang baik, lantai dan dinding yang akan dilapisi mozaik harus benar-benar rata dan datar
2. Pasangan lantai dan dinding harus benar-benar rata dan datar
3. Adukan untuk pemasangan mozaik sebaiknya hanya menggunakan adukan semen, seperti adukan untuk mengecor lantai ubin
4. Jika harus melakukan pemotongan mozaik, usahakan di tepi kiri dan tepi kanan (sisi lantai) sama

D. Alat dan Bahan pekerjaan pemasangan keramik mozaik

1. Alat
 - a. Waterpass
 - b. Sendok spesi
 - c. Meteran
 - d. Ember
 - e. Cetakan kayu 30 cm x 30 cm
 - f. Martil besi
 - g. Martil karet
2. Bahan
 - a. Keramik pecahan/mozaik
 - b. Semen Portland/PC

- c. pasir
- d. air

E. Langkah pekerjaan pemasangan keramik mozaik

1. Siapkan alat dan bahan secukupnya, dan letakkan pada tempat yang aman dan mudah dijangkau
2. Buat sketsa pola mozaik yang ingin dibuat dengan memperhatikan kesesuaian luas cetakan serta kesesuaian warna dan bentuk pola
3. Buat adukan 1 PC : 4 Ps untuk campuran badan ubin, dan 1 PC : 2 Ps untuk campuran kepala/kop ubin
4. Tuangkan adukan campuran badan ubin ke dalam cetakan dengan tebal 2cm dan ratakan dengan cetok
5. Tuangkan adukan campuran kepala/kop ubin ke dalam cetakan hingga penuh dan ratakan dengan cetok
6. Tata pecahan keramik berdasarkan pola mozaik yang telah dibuat dengan menekan perlahan
7. Buat campuran semen dan air (kental) untuk menutup celah mozaik
8. Tuangkan campuran hingga menutupi seluruh permukaan keramik mozaik
9. Ratakan dan padatkan permukaan dengan menggunakan usuk/balok kayu dan dipukul dengan martil karet
10. Setelah permukaan keramik mozaik benar-benar rata dan padat, bersihkan permukaan dengan kain lap
11. Lepas cetakan ubin jika keramik mozaik telah kering

F. Keselamatan kerja

1. Gunakan pakaian dan perlengkapan kerja yang lengkap dan betul, (sarung tangan, topi, sepatu dll).
2. Bersihkan tempat pekerjaan dari kotoran atau benda-benda yang mengganggu pekerjaan.
3. Tempatkan bahan-bahan pada tempat yang tidak mengganggu dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Tempatkan alat-alat pada tempat yang aman tidak mudah jatuh dan mudah dijangkau.
5. Hindarkan pemakaian alat yang tidak sesuai dengan kegunaannya.
6. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, hati-hati serta jangan bersendau gurau.
7. Perhatikan petunjuk dari pembimbing.
8. Perhatikan dan pelajari dengan seksama gambar tugas dan urutan kerja, bila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan pada pembimbing.
9. Bekerjalah bersama-sama dengan teman seregu, dengan saling membantu dan perhatikanlah teman-teman agar tidak terjadi kecelakaan
10. Laporkan segera kepada pembimbing, bila terjadi sesuatu yang merugikan (kecelakaan) sewaktu bekerja.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
 DASAR PROGRAM KEAHLIAN (DPK) C.2.15 KONSTRUKSI BANGUNAN
 KURIKULUM 2013

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 2 WONOSARI
 BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK BANGUNAN
 KOMPETENSI KEAHLIAN : KONSTRUKSI BATU DAN BETON (003)
 DASAR PROGRAM KEAHLIAN C.2. 15 : KONSTRUKSI BANGUNAN (KB)
 KELAS / SEMESTER : X (SEPULUH) / 1 - 2

KOMPETENSI INTI (KELAS X)	KOMPETENSI DASAR
<p>KI-1</p> <p>Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan</p>
<p>KI-2</p> <p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat</p>

KOMPETENSI INTI (KELAS X)	KOMPETENSI DASAR
<p>KI-3</p> <p>Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan</p> <p>3.2. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan</p> <p>3.3. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik baja dan aluminium untuk konstruksi bangunan</p> <p>3.4. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan</p> <p>3.5. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan</p> <p>3.6. Menganalisis jenis dan fungsi strukturbangunan berdasarkan karakteristik</p> <p>3.7. Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton</p> <p>3.8. Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi baja</p> <p>3.9. Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>3.10. Menyimpulkan penggunaan macam pondasi berdasarkan spesifikasi teknis dan kebutuhan</p> <p>3.11. Mengklasifikasi macam-macam pekerjaan utilitas pada bangunan</p> <p>3.12. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup K3LH pada pekerjaan bangunan</p>
<p>KI-4</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengelola spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan</p> <p>4.2 Mengelola spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan</p> <p>4.3 Mengelola spesifikasi dan karakteristik baja dan aluminium untuk konstruksi bangunan</p> <p>4.4 Mengelola spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan</p> <p>4.5 Mengelola spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan</p> <p>4.6 Menalar jenis dan fungsi struktur bangunan sesuai karakteristiknya</p> <p>4.7 Menalar pekerjaan konstruksi batu dan beton</p> <p>4.8 Menalar pekerjaan konstruksi baja</p> <p>4.9 Menalar pekerjaan konstruksi kayu</p>

KOMPETENSI INTI (KELAS X)	KOMPETENSI DASAR
	4.10 Menalar penggunaan macam pondasi sesuai spesifikasi teknis dan kebutuhan 4.11 Menalar macam pekerjaan utilitas pada bangunan 4.12 Mengevaluasi pelaksanaan K3LH pada pekerjaan bangunan

Wonosari, 01 Juli 2014
Kaprod, Keahlian Teknik Bangunan

Drs. Samsudin MH
NIP. 19620612 199003 1 010

SILABUS C.2.15. KONSTRUKSI BANGUNAN (KB)
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMK
 Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul
 Dasar Program Keahlian (DPK) : C.2.15. Konstruksi Bangunan (KB)
 Kelas /Semester : X (Sepuluh) /1 dan 2

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan					
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat</p>					
<p>3.1 Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan</p> <p>4.1 Mengelola spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sifat dan karakteristik kayu Kuat tekan kayu Kuat tarik kayu Keawetan kayu Pemeriksaan kayu secara visual <p>Kayu hasil olahan (tripleks, multipleks, multiblock, MDF, partikel board, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pembuatan Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan bahan-bahan bangunan sesuai SNI Mengamati berbagai jenis bahan bangunan Menyimak informasi tentang perkembangan teknologi bahan bangunan <p>Menanya :</p> <p>Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pembuatan Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman hasil pembelajaran tentang proses pembuatan Melakukan eksperimen pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Membuat laporan hasil pemeriksaan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rangkuman dari pembelajaran tentang proses 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman Membuat laporan <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pembelajaran dan pemeriksaan bahan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam bahan bangunan Tes praktik 	50	<p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan</i>. Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978 <i>Menggambar Bangunan Kayu</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu Konstruksi</i></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pembuatan <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Menyimpulkan hasil pemeriksaan Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pemeriksaan dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya			<i>Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> . Penerbit Kanisius. Edward T White, (Graphic Vocabulary for Architectural Presentation) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i> .Jilid1-3.BSE PSMK Depdikbud.
3.2 Menerapkan spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan 4.2 Mengelola spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi batu beton, keramik, dan genting Proses pembuatan Pemeriksaan sifat fisik dan mekanik secara visual 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan bahan-bahan bangunan sesuai SNI Mengamati berbagai jenis bahan bangunan Menyimak informasi tentang perkembangan teknologi bahan bangunan Menanya : Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan : <ul style="list-style-type: none"> Proses pembuatan Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman hasil pembelajaran tentang proses pembuatan Melakukan eksperimen pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Membuat laporan hasil pemeriksaan Mengasosiasi :	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman Membuat laporan Observasi Proses pelaksanaan pembelajaran dan pemeriksaan bahan Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam bahan bangunan Tes praktik 	50	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rangkuman dari pembelajaran tentang proses pembuatan Menganalisis hasil pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Menyimpulkan hasil pemeriksaan <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pemeriksaan dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya</p>			
3.3 Menerapkan spesifikasi dan karakteristik baja dan aluminium untuk konstruksi bangunan 4.3 Mengelola spesifikasi dan karakteristik baja dan aluminium untuk konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi baja dan aluminium Proses pembuatan baja dan aluminium Pemeriksaan sifat fisik dan mekanik secara visual 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan bahan-bahan bangunan sesuai SNI Mengamati berbagai jenis bahan bangunan Menyimak informasi tentang perkembangan teknologi bahan bangunan <p>Menanya :</p> <p>Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi baja dan aluminium Proses pembuatan Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman hasil pembelajaran tentang proses pembuatan Melakukan eksperimen pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Membuat laporan hasil pemeriksaan <p>Mengasosiasi :</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman Membuat laporan <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pembelajaran dan pemeriksaan bahan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam bahan bangunan Tes praktik 	60	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rangkuman dari pembelajaran tentang proses pembuatan Menganalisis hasil pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Menyimpulkan hasil pemeriksaan <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pemeriksaan dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya</p>			
3.4 Menerapkan spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan 4.4 Mengelola spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi cat Proses pembuatan cat Pemeriksaan sifat fisik dan mekanik secara visual sesuai SNI 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan bahan-bahan bangunan sesuai SNI Mengamati berbagai jenis bahan bangunan Menyimak informasi tentang perkembangan teknologi bahan bangunan <p>Menanya :</p> <p>Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi Proses pembuatan Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman hasil pembelajaran tentang proses pembuatan Melakukan eksperimen pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Membuat laporan hasil pemeriksaan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rangkuman dari 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman Membuat laporan <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pembelajaran dan pemeriksaan bahan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam bahan bangunan Tes praktik 	32	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pembelajaran tentang proses pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Menyimpulkan hasil pemeriksaan <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pemeriksaan dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya</p>			
<p>3.5 Menerapkan spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan</p> <p>4.5 Mengelola spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi bahan adukan dan pasangan (semen, pasir, gips, teras/puzzolan, kapur, dll) Gradasi agregat untuk adukan dan pasangan Proporsi campuran adukan dan pasangan Pemeriksaan sifat fisik dan mekanik secara visual sesuai SNI 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan bahan-bahan bangunan sesuai SNI Mengamati berbagai jenis bahan bangunan Menyimak informasi tentang perkembangan teknologi bahan bangunan <p>Menanya :</p> <p>Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan klassifikasi bahan adukan dan pasangan (semen, pasir, gips, teras/puzzolan, kapur, dll) Gradasi agregat untuk adukan dan pasangan Proporsi campuran adukan dan pasangan Pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman hasil pembelajaran tentang proses pembuatan Melakukan eksperimen pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Membuat laporan hasil pemeriksaan <p>Mengasosiasi :</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman Membuat laporan <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pembelajaran dan pemeriksaan bahan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam bahan bangunan Tes praktik 	32	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rangkuman dari pembelajaran tentang proses pembuatan Menganalisis hasil pemeriksaan fisik dan mekanik secara visual Menyimpulkan hasil pemeriksaan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pemeriksaan dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya 			
<p>3.6 Menganalisis jenis dan fungsi struktur bangunan berdasarkan karakteristik</p> <p>4.6 Menalar jenis dan fungsi struktur bangunan sesuai karakteristiknya</p>	<p>Jenis –jenis bangunan pada umumnya dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar ;</p> <ul style="list-style-type: none"> Bangunan sipil kering : bangunan gedung, jalan raya, jembatan, lapangan terbang Bangunan sipil basah : bangunan irigasi, pelabuhan, saluran drainase, bendung, waduk, dll <p>Jenis pekerjaan konstruksi disebutkan dalam undangundang jasa konstruksi (UU no 18 tahun 1999) dibagi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan Arsitektur Pekerjaan Sipil Pekerjaan Mechanical/Electrical Pekerjaan tata Lingkungan <p>Pengertian dasar bangunan</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan berbagai jenis bangunan yang ada di lingkungan Membaca informasi tentang berbagai jenis bangunan Melakukan pengamatan struktur bangunan yang mencakup struktur bawah (sub structure), dan struktur bagian atas bangunan(upper structure), salah satu bangunan secara berkelompok Membaca informasi terkait dengan struktur bawah (sub structure), dan struktur bagian atas bangunan(upper structure) <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan pengelompokan bangunan-bangunan yang ada di sekitarnya Mengarahkan siswa agar berdiskusi tentang pengelompokan bangunan-bangunan yang ada di sekitarnya, karakteristik setiap bangunan yang dikelompokkan tersebut Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan 	<p>Tugas</p> <p>Hasil pekerjaan pengamatan tentang berbagai bentuk bangunan</p> <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pengamatan tentang berbagai jenis dan fungsi bangunan</p> <p>Portofolio</p> <p>Terkait kemampuan dalam berbagai jenis dan fungsi bangunan (jika ada).</p> <p>Tes</p> <p>Tes lisan/tertulis yang terkait dengan jenis dan fungsi bangunan</p>	32	<p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan</i>. Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978 <i>Menggambar Bangunan Kayu</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu</i></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>gedung</p> <p>Fungsi pokok konstruksi bagian-bagian bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian dari konstruksi bangunan bawah. • Bagian-bagian dari konstruksi bangunan atas 	<p>dengan bagian-bagian struktur bangunan, fungsi bagian atas dan bagian bawah struktur bangunan, pada setiap jenis bangunan seperti bangunan gedung, bangunan air, jalan dan jembatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa agar berdiskusi karakteristik umum struktur bawah bangunan(sub structure), dan struktur bagian atas bangunan(upper structure), peranan masing-masing bagian tersebut secara prinsip <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data tentang jenis-jenis bangunan yang ada di sekitar lingkungan sekolah, dan mengklasifikasikannya dalam beberapa kelompok sesuai hasil diskusi di kelas • Melakukan pengumpulan data struktur bangunan yang mencakup struktur bawah (sub structure), dan struktur bagian atas bangunan(upper structure), salah satu bangunan secara berkelompok <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan jenis dan karakteristik setiap bangunan yang diamati • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan struktur bangunan berdasarkan fungsinya 			<p><i>Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> . Penerbit Kanisius. Edward T White, (Graphic Vocabulary for Architectural Presentation) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i>.Jilid1-3.BSE PSMK Depdikbud.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penerapan prosedur dan aturan tentang pengelompokan bangunan yang diamati Mempresentasikan hasil pengamatan tentang berbagai bagian-bagian struktur bangunan 			
3.7 Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton 4.7 Menalar pekerjaan konstruksi batu dan beton	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pemasangan pondasi Pelaksanaan pekerjaan dinding Pelaksanaan Pekerjaan finishing dengan batu alam Pelaksanaan pekerjaan penutup lantai dan dinding Pemeriksaan bahan di lapangan 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan ilmu bahan bangunan Mengamati berbagai jenis bahan bangunan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan bahan bangunan Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengumpulan data tentang bahan bangunan Mengasosiasi : Mengkategorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan bahan bangunan	Tugas : <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil observasi lapangan tentang berbagai jenis pekerjaan konstruksi batu beton dan beton bertulang Observasi : <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan bangunan batu dan beton Portofolio : Terkait kemampuan dalam bahan konstruksi batuan beton sebagai penyusun bahan bangunan	32	Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1</i> . Kanisius. Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2</i> . Kanisius. Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius. Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan</i> . Kanisius. Gunawan, Rudy. Ir. 1978 <i>Menggambar Bangunan Kayu</i> . Kanisius. Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> .

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Penerbit Kanisius. Edward T White, (<i>Graphic Vocabulary for Architectural Presentation</i>) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i> .Jilid1-3.BSE PSMK Depdikbud.
3.8 Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi baja 4.8 Menalar pekerjaan konstruksi baja	<ul style="list-style-type: none"> Konsep sambungan baja: las dan baut Dasar perencanaan baja Jenis konstruksi sambungan pada baja Struktur baja komposit 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan karakteristik bahan baja Melakukan observasi lapangan pekerjaan konstruksi baja seperti jembatan, rangka baja ringan, rumah/ruko yang menggunakan struktur baja untuk kolom dan balok Melakukan pengamatan sambungan baja: sambungan baut, sambungan las <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan bahan bangunan baja Mengarahkan siswa agar berdiskusi tentang keunggulan dan kelemahan struktur baja <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengumpulan data tentang berbagai jenis pekerjaan baja <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan pekerjaan baja 	<p>Tugas</p> <p>Hasil pekerjaan pengamatan tentang berbagai pekerjaan konstruksi baja</p> <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pengamatan tentang berbagai pekerjaan konstruksi baja</p> <p>Portofolio</p> <p>Terkait kemampuan dalam berbagai jenis pekerjaan konstruksi baja</p> <p>Tes</p> <p>Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam pekerjaan konstruksi baja</p>	32	<p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan</i>. Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978 <i>Menggambar Bangunan Kayu</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu</i></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan beton</p> <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pengamatan tentang pekerjaan konstruksi baja</p>			<p><i>Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i>. Penerbit Kanisius. Edward T White, (Graphic Vocabulary for Architectural Presentation) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i>.Jilid1-3.BSE PSMK Depdikbud.</p>
<p>3.9 Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>4.9 Menalar pekerjaan konstruksi kayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam konstruksi pintu • Macam-macam konstruksi jendela • Macam-macam sambungan dan hubungan kayu ; sambungan bibir miring lurus, bibir miring berkait, dll dan kegunaannya di dalam struktur kayu • Konstruksi atap dan kuda-kuda • Konstruksi dinding kayu • Konstruksi plafon • Pemasangan lantai kayu • Pemasangan pintu dan jendela 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan bacaan terkait dengan pekerjaan konstruksi kayu • Mengamati berbagai pekerjaan konstruksi kayu <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data tentang pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengasosiasi :</p> <p>Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan pekerjaan konstruksi kayu</p>	<p>Tugas</p> <p>Hasil pekerjaan pengamatan tentang berbagai bentuk pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pengamatan tentang berbagai pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>Portofolio</p> <p>Terkait kemampuan dalam berbagai pekerjaan konstruksi kayu (jika ada).</p> <p>Tes</p> <p>Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-pekerjaan konstruksi kayu</p>	26 JP	<p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan</i>. Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Menggambar Bangunan Kayu</i>. Kanisius.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pengamatan tentang berbagai pekerjaan konstruksi kayu			Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> . Penerbit Kanisius. Edward T White, (Graphic Vocabulary for Architectural Presentation) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i> .Jilid1-3.BSE PSMK Depdikbud.
3.10 Menyimpulkan penggunaan macam pondasi berdasarkan daya dukung tanah dan kebutuhan 4.10 Menalar penggunaan macam pondasi sesuai spesifikasi teknis dan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis pondasi daya dukung tanah Pemilihan pondasi berdasarkan jenis tanahnya Jenis-jenis pondasi dangkal Jenis-jenis pondasi dalam 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan bacaan terkait dengan daya dukung tanah Membaca bahan bacaan terkait dengan dan jenis-jenis pondasi Melakukan observasi lapangan pekerjaan konstruksi pondasi <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan bermacam-macam pondasi dan daya dukung tanah <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengumpulan data tentang berbagai jenis pondasi <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hubungan antara karakteristik daya dukung tanah dan 	<p>Tugas</p> <p>Hasil pekerjaan pengamatan tentang berbagai bentuk pondasi dan daya dukung tanah</p> <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pengamatan tentang berbagai bentuk pondasi dan daya dukung tanah</p> <p>Portofolio</p> <p>Terkait kemampuan dalam berbagai bentuk pondasi dan daya dukung tanah (jika ada).</p> <p>Tes</p> <p>Tes lisan/tertulis yang terkait dengan bentuk</p>	10 JP	<p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2</i>. Kanisius.</p> <p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan</i>. Kanisius.</p> <p>Gunawan, Rudy. Ir. 1978</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jenis pondasi</p> <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pengamatan tentang pekerjaan konstruksi pondasi</p>	<p>pondasi dan daya dukung tanah</p>		<p><i>Menggambar Bangunan Kayu.</i> Kanisius. Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> . Penerbit Kanisius. Edward T White, (Graphic Vocabulary for Architectural Presentation) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i>.Jilid1-3.BSE PSMK Depdikbud.</p>
<p>3.11 Mengklasifikasi macam-macam pekerjaan utilitas pada bangunan</p> <p>4.11 Menalar macam pekerjaan utilitas pada bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Sistem Plumbing Air Minum dan jaringan distribusi • Perancangan Sistem plumbing Air Kotor dan jaringan distribusi • Perancangan Sistem plumbing Air Hujan dan jaringan distribusi • Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran bangunan dan lingkungan perumahan • Listrik Untuk Bangunan dan lingkungan perumahan • Sistem pengolahan sampah lingkungan 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan bacaan terkait dengan utilitas pada bangunan • Mengamati berbagai utilitas pada bangunan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan utilitas pada bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data tentang utilitas pada bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <p>Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya</p>	<p>Tugas</p> <p>Hasil pekerjaan pengamatan tentang berbagai pekerjaan utilitas pada bangunan</p> <p>Observasi</p> <p>Proses pelaksanaan pengamatan tentang berbagai pekerjaan utilitas pada bangunan</p> <p>Portofolio</p> <p>Terkait kemampuan dalam berbagai pekerjaan utilitas pada bangunan (jika ada).</p> <p>Tes</p>	28 JP	<p>Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 1.</i> Kanisius. Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Ilmu Konstruksi Banguna Kayu 2.</i> Kanisius. Frick, Heinz. Ir. 1980. <i>Rumah Sederhana..</i> Kanisius. Gunawan, Rudy. Ir. 1978. <i>Pengantar Ilmu Bangunan.</i></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Pengkondisian Udara Pekerjaan Penyambungan Pipa Pekerjaan pemasangan pompa dan drainase Pekerjaan pemasangan tangki air 	<p>disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan utilitas pada bangunan</p> <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan hasil pengamatan tentang berbagai utilitas pada bangunan</p>	Tes lisan/tertulis yang terkait dengan macam-macam pekerjaan utilitas pada bangunan		<p>Kanisius. Gunawan, Rudy. Ir. 1978 <i>Menggambar Bangunan Kayu</i>. Kanisius. Frick, Heinz. Ir dan Stiawan, Pujo 2002. <i>Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> . Penerbit Kanisius. Edward T White, (<i>Graphic Vocabulary for Architectural Presentation</i>) Dian Ariestadi.2008. <i>Teknik Struktur Bangunan</i>.Jilid1- 3.BSE PSMK Depdikbud.</p>
<p>3.12 Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi beton bertulang</p> <p>4.12 Mengevaluasi pelaksanaan K3LH dalam pelaksanaan pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian keselamatan dan Kesehatan kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) Organisasi K3LH Peralatan K3LH Aplikasi K3LH Persiapan Alat Pelindung Diri (APD) Prosedur Pemakaian APD Mengidentifikasi potensi bahaya dan menindaklanjutinya 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dari berbagai sumber tentang K3LH Mengamati peralatan K3LH dan mencermati prosedur penggunaannya Menyimak informasi mengenai teknologi K3LH <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan dan kegunaannya Mengajukan pertanyaan tentang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil kajian dari berbagai sumber Potensi bahaya dan penanggulangannya <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan penggunaan peralatan K3LH 	10 JP	<p>UU No. 13/2003 : Ketenagakerjaan UU No. 1/1970 : Keselamatan Kerja UU No. 18/1999 : Jasa Konstruksi SKB Menaker & PU No.174/104/86-K3 Konstruksi Permenaker No. 5/1996 – SMK3 Inst Menaker No 01/1992 Ttg</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>peralatan untuk alat pelindung diri (APD),</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang potensi bahaya yang mungkin terjadi dan bagaimana menindaklanjuti <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang peralatan dan kegunaannya Mengajukan pertanyaan mengenai peralatan K3LH sampai penggunaannya Melakukan eksperimen dengan cara simulasi di lingkungan bengkel/lab atau dilaksanakan pada saat praktik di bengkel/lab <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang peralatan K3LH dan penggunaannya Menganalisis potensi bahaya yang mungkin terjadi Menyimpulkan hasil analisis potensi bahaya yang mungkin terjadi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan /menyampaikan hasil konseptualisasi tentang 	<p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis terkait dengan pelaksanaan K3LH (Penggunaan peralatan, potensi bahaya, penanggulangannya) 		Pemeriksaan Unit Organisasi K3

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		peralatan K3LH dan penggunaannya dalam bentuk lisan , tulisan . <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan solusi tentang potensi bahaya yang mungkin timbul 			

Wonosari, 01 Juli 2014
Kaprodi, Keahlian Teknik Bangunan

Drs. SAMSUDIN MH.
NIP. 19620612 199003 1 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KONSTRUKSI BANGUNAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Wonosari
Kompetensi Keahlian	: Teknik Sipil
Mata Pelajaran	: Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: 1) Sifat dan Karakteristik Kayu 2) Kuat Tekan Kayu 3) Kuat Tarik Kayu 4) Keawetan Kayu 5) Pemeriksaan Kayu Secara Visual
Alokasi Waktu	: 2 x 6 x 45 menit (540 menit)
KKM	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KI.1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya

KI.1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan

KI.2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi

KI.2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat

KI.3.2 Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan

KI.4.2 Mengelola spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan

C. INDIKATOR

3.1 Kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia disadari dengan diciptakannya kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan

- 3.2 Perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) ditunjukkan dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi
- 3.3 Kerja individu dan kelompok dihargai dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat
- 3.4 Sifat dan karakteristik kayu dimengerti dengan tepat, teliti, kreatif, inovatif, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3.5 Kuat tekan kayu dideskripsikan dengan benar, tepat, teliti, kreatif, dan inovatif
- 3.6 Kuat tarik kayu dideskripsikan dengan benar, tepat, kreatif, dan inovatif
- 3.7 Sinkronisasi antara kuat tekan kayu dan kuat tarik kayu dianalisa dengan tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan agar dapat bermanfaat bagi kemanusiaan
- 3.8 Keawetan kayu dianalisa dengan benar, tepat, teliti, kreatif, inovatif sehingga bermanfaat bagi harkat kemanusiaan
- 3.9 Pemeriksaan visual kayu dideskripsikan dengan benar, tepat, kreatif, dan inovatif agar dapat bermanfaat bagi kemanusiaan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 4.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia dengan diciptakannya kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan
- 4.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi
- 4.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan

hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat

- 4.4 Peserta didik dapat mengerti sifat dan karakteristik kayu dengan tepat, teliti, kreatif, inovatif, dan dapat dipertanggung jawabkan
- 4.5 Peserta didik dapat mendeskripsikan kuat tekan kayu dengan benar, tepat, teliti, kreatif, dan inovatif
- 4.6 Peserta didik dapat mendeskripsikan kuat tarik kayu dengan benar, tepat, kreatif, dan inovatif
- 4.7 Peserta didik dapat menganalisa sinkronisasi antara kuat tekan kayu dan kuat tarik kayu dengan tepat, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan agar dapat bermanfaat bagi kemanusiaan
- 4.8 Peserta didik dapat mendeskripsikan keawetan kayu dengan benar, tepat, teliti, kreatif, inovatif sehingga bermanfaat bagi harkat kemanusiaan
- 4.9 Peserta didik dapat mendeskripsikan pemeriksaan visual kayu dengan benar, tepat, kreatif, dan inovatif agar dapat bermanfaat bagi kemanusiaan

E. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

1. Deskripsi sifat dan karakteristik kayu
2. Kuat tekan kayu
3. Kuat tarik kayu
4. Keawetan kayu
5. Pemeriksaan kayu secara visual

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Discovery Learning
 - a. Diskusi Kelompok
 - b. Tanya Jawab
 - c. Penugasan

- d. Presentasi

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. Power point
 - d. Papan tulis
 - e. Spidol
 - f. Penghapus

2. Sumber Belajar

Buku Konstruksi Bangunan Semester 1, KEMENDIKBUD 2013

Modul Konstruksi Bangunan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, dan menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa 2. Guru memberikan motivasi pada siswa <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menekankan pentingnya materi pelajaran ini untuk masa dating ✓ Memberikan contoh penerapan materi pelajaran di lapangan kerja 3. Guru melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, dan menjawab kondisinya dan kehadirannya 2. Siswa termotivasi 3. Siswa memperhatikan dan bertanya terkait hal-hal yang perlu penjelasan lebih dalam 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	apersepsi mengenai materi yang akan dibahas 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti	Mengamati		500 menit
	1. Menyampaikan presentasi mata pelajaran secara ringkas dan komprehensif 2. Guru menyampaikan presentasi mata pelajaran secara ringkas dan komprehensif mengenai sifat dan karakteristik kayu, kuat tekan kayu, kuat tarik kayu, keawetan kayu, dan pemeriksaan kayu secara visual 3. Guru mengamati, membimbing, dan memfasilitasi tiap kelompok diskusi, dan mengatu waktu diskusi	1. Siswa duduk secara berkelompok 2. Siswa memperhatikan dan mengamati hal-hal penting yang disampaikan guru 3. Menanyakan hal yang kurang jelas bagi siswa dan mencatat hal yang perlu dicatat 4. Siswa berdiskusi sesuai pembagian kelompok 5. Mencatat hasil diskusi (membuat notulen diskusi)	
	Menanya		
	1. Guru mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan; dengan membagi diskusi kelompok 2. Guru menjelaskan permasalahan yang didiskusikan	1. Siswa melakukan diskusi/mengerjakan latihan 2. Siswa mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pekerjaan konstruksi bangunan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	Mencoba/mengumpulkan informasi		
	1. Guru memfasilitasi pengumpulan informasi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sifat dan karakteristik kayu ✓ Kuat tekan kayu ✓ Kuat tarik kayu ✓ Keawetan kayu ✓ Pemeriksaan kayu secara visual dalam konstruksi bangunan 2. Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 3. Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan peserta didik	1. Siswa mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pelaksanaan konstruksi bangunan 2. Mengelompokkan informasi berdasarkan karakteristik sifat informasi 3. Mencermati hasil pengumpulan data/informasi 4. Mencatat hasil resume	
	Mengasosiasi/menganalisis informasi		
	1. Guru memfasilitasi pengkategorian data/informasi, penentuan hubungan dan penyimpulan berdasarkan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan menerapkan dan mengelola spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan	1. Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan pekerjaan konstruksi bangunan 2. Siswa melakukan analisis, dan menyimpulkan hasil diskusi	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	2. Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa		
	Mengkomunikasikan		
	1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok diskusi untuk menyampaikan hasil diskusi dan kesimpulan diskusi 2. Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang penerapan dan pengelolaan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan 3. Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	1. Siswa membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi 2. Siswa menyampaikan hasil diskusi beserta kesimpulannya 3. Siswa mengamati dan memberi sanggahan	
Penutup	1. Guru memberikan pertanyaan: ✓ Apakah siswa sudah mengerti tentang sifat dan karaktersitik kayu, kuat tekan kayu, kuat tarik kayu, keawetan, dan pemeriksaan kayu secara visual ✓ Hal-hal apa yang masih perlu didiskusikan lebih mendalam	1. Siswa merespon dan menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum jelas 3. Siswa membuat rangkuman/kesimpulan bersama Guru 4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 5. Siswa mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah evaluasi/penilaian	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	rangkuman/kesimpulan 2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempertimbangkan deskripsi-deskripsi dalam konstruksi bangunan 3. Guru memberikan pengayaan dalam bentuk tugas 4. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)	6. Siswa memperhatikan arahan Guru (berdoa)	

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Ranah Sikap

a. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
n																		

b. Rubrik Penilaian

1. Peserta didik memperoleh skor:

4 = Jika empat indikator terlihat;

3 = Jika tiga indikator terlihat;

2 = Jika dua indikator terlihat;

1 = Jika satu indikator terlihat.

2. Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- a) Tertib mengikuti instruksi;
- b) Mengerjakan tugas tepat waktu;
- c) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta;
- d) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- a) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya;
- b) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi;
- c) Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain;
- d) Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari.

Tanggung Jawab

- a) Pelaksanaan tugas piket secara teratur;
- b) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok;
- c) Mengajukan usul pemecahan masalah;
- d) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan.

Santun

- a) Berinteraksi dengan teman secara ramah;
- b) Berkomunikasi dengan bahasa yang santun;
- c) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat;
- d) Berperilaku sopan.

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

3. Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4;
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3;
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2;
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1.

2. Penilaian Ranah Pengetahuan

a. Kisi-kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2.Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan	3.2.1 Mendeskripsikan sifat dan karakteristik kayu 3.1.2 Menjelaskan kuat tekan kayu 3.1.3 Menjelaskan kuat tarik kayu 3.1.4 Mendeskripsikan keawetan kayu 3.1.5.Menjelaskan pemeriksaan kayu secara visual	1. Sifat dan karakteristik kayu dideskripsikan oleh siswa dengan tepat; 2. Kuat tekan kayu dapat dijelaskan oleh siswa secara tepat; 3. Kuat tarik kayu dapat dijelaskan oleh siswa dengan tepat; 4. Keawetan kayu dapat dideskripsikan oleh siswa dengan tepat; 5. Pemeriksaan kayu secara visual dapat dijelaskan oleh siswa dengan tepat.	Tes tertulis	1. Sebutkan sifat dan karakteristik kayu dari bahan konstruksi bangunan di sekitarmu, minimal 3 jenis kayu dan jelaskan kelas kuat kayu tersebut 2. Bagaimana kondisi kekuatan kayu ketika kuat tekan yang bekerja tegak lurus arah serat kayu. Jelaskan! 3. Berikan aplikasi kuat tarik kayu untuk konstruksi bangunan di lapangan, dan jelaskan kondisi tersebut 4. Jelaskan kelas awet kayu II dan IV 5. Bagaimana pemeriksaan kayu secara visual di lapangan

b. Opsi kunci jawaban

1. Jenis kayu yang biasa digunakan untuk konstruksi bangunan

a. Kayu Sonokeling

Kayu sonokeling memiliki serat kayu yang sangat indah, berwarna ungu bercoret-coret hitam, atau hitam keunguan berbelang dengan coklat kemerahan. Kayu sonokeling selain indah juga kuat dan awet sehingga dapat digunakan sebagai material konstruksi bangunan. Termasuk kayu dengan Kelas Awet I dan Kelas Kuat II. Pohon sonokeling hanya tumbuh di hutan-hutan di Jawa Tengah dan Jawa Timur, namun, jumlahnya mulai berkurang.

Kayu Sonokeling 6. Ciri-ciri Kayu Sungkai

Kayu sungkai teksturnya cukup halus, seratnya indah dan berwarna kuning pucat. Kayu sungkai sering digunakan sebagai bahan elemen dekoratif. Termasuk kayu dengan Kelas Awet III dan Kelas Kuat II, III. Pohon sungkai diameternya tidak terlalu besar.

b. Kayu Albasia

Kayu teras berwarna hampir putih atau coklat muda pucat (seperti daging) warna kayu gubal umumnya tidak berbeda dengan kayu teras. Teksturnya agak kasar dan merata dengan arah serat lurus, bergelombang lebar atau berpadu. Permukaan kayu agak licin atau licin dan agak mengkilap. Kayu yang masih segar berbau petai, tetapi bau tersebut lambat laun hilang jika kayunya menjadi kering. Sifat kayu : Kayu sengon termasuk kelas awet IV/V dan kelas IV-V dengan berat jenis 0,33 (0,24-0,49). Kayunya lunak dan mempunyai nilai penyusutan dalam arah radial dan tangensial berturut-turut 2,5 persen dan 5,2 persen (basah sampai kering ta nur). Kayunya mudah digergaji, tetapi tidak semudah kayu meranti merah dan dapat dikering kan dengan cepat tanpa cacat yang berarti.

Cacat pengeringan yang lazim adalah kayunya me lengkung atau memilin.

c. Kayu Meranti

Meranti tergolong kayu keras berbobot ringan sampai berat-sedang. Berat jenisnya (Berat jenis adalah perbandingan relatif antara massa jenis sebuah zat dengan massa jenis air murni. Air murni bermassa jenis 1 g/cm^3 atau 1000 kg/m^3).berkisar antara 0,3 – 0,86 pada kandungan air 15%. Kayu terasnya berwarna merah muda pucat, merah muda kecoklatan, hingga merah tua atau bahkan merah tua kecoklatan. Berdasarkan BJnya, kayu ini dibedakan lebih lanjut atas meranti merah muda yang lebih ringan dan meranti merah tua yang lebih berat. Namun terdapat tumpang tindih di antara kedua kelompok ini, sementara jenis-jenis Shorea tertentu terkadang menghasilkan kedua macam kayu itu.

Menurut kekuatannya, jenis-jenis meranti merah dapat digolongkan dalam kelas kuat II-IV; sedangkan keawetannya tergolong dalam kelas III-IV. Kayu ini tidak begitu tahan terhadap pengaruh cuaca, sehingga tidak dianjurkan untuk penggunaan di luar ruangan dan yang bersentuhan dengan tanah. Namun kayu meranti merah cukup mudah diawetkan dengan menggunakan campuran minyak diesel dengan kreoso.

2. Kondisi kekuatan kayu akan menurun pada saat kuat tekan yang bekerja pada kayu tegak lurus arah serat kayu. Hal ini disebabkan karena kuat tekan tegak lurus serat kayu menentukan ketahanan kayu terhadap beban. Kekuatan ini mempunyai hubungan juga dengan kekerasan kayu dan kekuatan geser. Sehingga kuat tekan tegak lurus arah serat kayu pada semua kayu lebih kecil dibandingkan kuat tekan sejajar arah serat. Kuat tekan kayu pada arah tegak lurus serat kayu berkisar antara 12% sampai 18% dari kuat tekan sejajar arah serat kayu.

3. Aplikasi kuat tarik kayu di lapangan diantaranya adalah balok tarik pada konstruksi kuda-kuda kayu. Balok tersebut bekerja untuk menahan gaya/beban yang diterima dari balok gording kemudian ditransfer ke kolom pada bangunan.

4. Kelas awet II

Kelas awet II mempunyai umur 5 tahun dalam kondisi tempat lembab, tetapi mempunyai umur yang jauh lebih lama yaitu 15 tahun jika berada dalam kondisi tidak terlindungi dan tidak ditempat lembab. Sedangkan, kayu dengan kelas kuat II akan mempunyai umur tak terbatas jika terlindung di bawah atap, tidak terkena lembab, dipelihara baik dan selalu dicat. Untuk kondisi serangan rayap dan bubuk kayu kering, kayu kelas awet II tak termakan.

Kelas Awet	Ditanah Lembab	Tidak Terlindung dan tidak ditempat Lembab	Terlindung Di Bawah Atap tidak Terkena Lembab	Seperti (c) Tetapi Dipelihara Baik dan Selalu Dicat dan Sebagainya	Terhadap Seranagn Rayap	Terhadap Serangan Bubuk Kayu Kering
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	
I	8 Tahun	20 Tahun	Tak terbatas	Tak terbatas	Tak termakan	Tak termakan
II	5 Tahun	15 Tahun	Tak terbatas	Tak terbatas	Tak termakan	Tak termakan
III	3 Tahun	10 Tahun	Sangat lama	Tak terbatas	Agak cepat termakan	Hampir tidak termakan
IV	Sangat pendek	Sangat pendek	Beberapa tahun	20 Tahun	Sangat cepat	Tak seberapa
V	Sangat pendek	Sangat pendek	Pendek	20 Tahun	Sangat cepat	Sangat cepat

Kelas awet IV

Kelas awet IV mempunyai umur sangat pendek dalam kondisi tempat lembab dan tidak terlindungi serta tidak ditempat lembab. Sedangkan, kayu dengan kelas kuat IV akan mempunyai umur pendek pada kondisi terlindung dibawah atap dan tidak lembab.

Kayu kelas awet IV akan sangat cepat termakan oleh serangan rayap dan bubuk kayu kering.

5. Pemeriksaan kayu secara visual di lapangan dilakukan untuk mendapatkan kualitas kayu yang baik sebagai bahan konstruksi bangunan. Pemeriksaan secara visual tanpa alat dapat dilihat dari kondisi fisik kayu yang meliputi bentuk kayu, warna, dan ukuran kayu. Pemeriksaan bentuk kayu dilihat dari bagaimana kondisi kayu yaitu lurus, lengkung, ataupun cacat. Warna kayu juga dapat dilihat untuk pemeriksaan visual kayu, berfungsi mengetahui kualitas kayu sebelum digunakan sebagai bahan konstruksi bangunan. Pemeriksaan ukuran panjang, lebar, dan tebal kayu dapat diukur dengan menggunakan alat meteran, dalam hal ukuran dikenal adanya toleransi yaitu besarnya penyimpangan dari ukuran nominal yang masih diperkenankan.

c. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal					Nilai
		No. 1	No. 2	No.3	No. 4	No. 5	
1							
2							
3							
n							

Perolehan skor peserta didik untuk setiap nomor soal, sebagai berikut:

1. Rubrik nilai pengetahuan Konstruksi Bangunan

a) Indikator penilaian pengetahuan:

- Jika menjawab sesuai atau lebih dengan benar skor 4
- Jika menjawab sesuai tetapi kurang sistematis dengan benar skor 3
- Jika menjawab cukup sesuai jenis dengan benar skor 2
- Jika menjawab tidak terlalu sesuai jenis dengan benar skor 1

b) Rumus pengolahan Nilai adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

Pada contoh soal di atas direncanakan ada 5 soal maka skor maksimal adalah $5 \times 4 = 20$

Rumus pengolahan Nilai adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

3. Penilaian Ranah Keterampilan

Instrumen dan Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa/Kelompok	Membuat laporan				Bahasa laporan yang digunakan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
n										

Rubrik Penilaian:

Peserta didik mendapat skor:

4 = Jika empat indikator dilakukan;

3 = Jika tiga indikator dilakukan;

2 = Jika dua indikator dilakukan;

1 = Jika satu indikator dilakukan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Wonosari, 01 September 2015
Mahasiswa,

Drs. Christian Widiastoro, M.T

NIP. 1962 12 05 1989 03 1 015

Nuryanti

NIM. 12505241008

BAB I **Spesifikasi & Karakteristik Kayu untuk Konstruksi Bangunan**

A. Sifat-sifat Kayu

Secara garis besar, sifat kayu terdiri dari:

1. Sifat Fisik
2. Sifat Mekanis
3. Sifat Anisotropik

Penjelasan untuk masing-masing sifat di atas, adalah sebagai berikut:

1. Sifat Fisik

a. Berat dan Berat Jenis

- Berat suatu kayu tergantung dari jumlah zat kayu, rongga sel, kadar air dan zat ekstraktif didalamnya.
- Berat suatu jenis kayu berbanding lurus dengan BJ-nya.
- Kayu mempunyai berat jenis yang berbeda-beda, berkisar antara BJ minimum 0,2 (kayu balsa) sampai BJ 1,28 (kayu nani).
- Umumnya makin tinggi BJ kayu, kayu semakin berat dan semakin kuat pula.

Kelas Berat Kayu	Berat Jenis (Kg/cm³)	Contoh
Sangat Berat	>0,90	Kayu Giam, Balau
Berat	0,75-0,90	Kulim
Agak Berat	0,60-0,75	Bintangur
Ringan	<0,60	Balsa, Pinus

Tabel 1. Kelas Berat Kayu

b. Keawetan

- Ketahanan kayu terhadap serangan dari unsur-unsur perusak kayu dari luar seperti jamur, rayap, bubuk dll.
-

- Keawetan kayu tersebut disebabkan adanya zat ekstraktif di dalam kayu yang merupakan unsur racun bagi perusak kayu.
- Zat ekstraktif tersebut terbentuk pada saat kayu gubal berubah menjadi kayu teras sehingga pada umumnya kayu teras lebih awet dari kayu gubal.

c. Warna

- Kayu yang beraneka warna macamnya disebabkan oleh zat pengisi warna dalam kayu yang berbeda-beda.

d. Tekstur

- Ukuran relatif sel-sel kayu.
- Berdasarkan teksturnya, kayu digolongkan menjadi
 - kayu bertekstur halus (contoh: giam, kulim dll),
 - kayu bertekstur sedang (contoh: jati, sonokeling dll)
 - kayu bertekstur kasar (contoh: kempas, meranti dll).

e. Arah Serat

- Arah umum sel-sel kayu terhadap sumbu batang pohon.
- Arah serat dapat dibedakan menjadi
 - serat lurus
 - serat berpadu
 - serat berombak
 - serta terpilin
 - serat diagonal (serat miring).

f. Kesan Raba

- Kesan yang diperoleh pada saat meraba permukaan kayu (kasar, halus, licin, dingin, berminyak dll).
- Kesan raba tiap jenis kayu berbeda-beda tergantung dari :
 - tekstur kayu
 - kadar air
 - kadar zat ekstraktif dalam kayu

g. Bau dan Rasa

- Bau dan rasa kayu mudah hilang bila kayu lama tersimpan di udara terbuka.
- Beberapa jenis kayu mempunyai bau yang merangsang dan untuk menyatakan bau kayu tersebut, sering digunakan bau sesuatu benda yang umum dikenal misalnya bau bawang (kulim), bau zat penyamak (jati), bau kamper (kapur) dsb.

h. Nilai Dekoratif

- Gambar kayu tergantung dari :
 - pola penyebaran warna
 - arah serat, tekstur
 - pemunculan riap-riap tumbuh dalam pola-pola tertentu.
- Pola gambar ini yang membuat sesuatu jenis kayu mempunyai nilai dekoratif.

i. Higroskopis

- Menyerap atau melepaskan kadar air (kelembaban) sebagai akibat perubahan kelembaban dan suhu udara sekelilingnya.

j. Sifat terhadap suara :

- 1) **Akustik** : kemampuan untuk meneruskan suara berkaitan erat dengan elastisitas kayu.
- 2) **Resonansi** : turut bergetarnya kayu akibat adanya gelombang suara

k. Daya Hantar Panas

- Sifat daya hantar kayu sangat jelek sehingga kayu banyak digunakan untuk membuat barang-barang yang berhubungan langsung dengan sumber panas.

l. Daya Hantar Listrik

- Umumnya merupakan bahan hantar yang jelek untuk aliran listrik.
 - Daya hantar listrik ini dipengaruhi oleh kadar air kayu.
-

- Pada kadar air 0 %, kayu akan menjadi bahan sekat listrik yang baik sekali, sebaliknya apabila kayu mengandung air maksimum (kayu basah), maka daya hantarnya boleh dikatakan sama dengan daya hantar air.

2. Sifat Mekanis

a. Keteguhan Tarik

- Kekuatan kayu untuk menahan gaya-gaya yang berusaha menarik kayu.
- Terdapat 2 (dua) macam keteguhan tarik yaitu :
 - Keteguhan tarik sejajar arah serat
 - Keteguhan tarik tegak lurus arah serat
- Kekuatan tarik tegak lurus arah serat < kekuatan tarik sejajar arah serat.

b. Keteguhan Tekan / Kompresi

- Kekuatan kayu untuk menahan muatan/beban.
- Terdapat 2 (dua) macam keteguhan tekan yaitu :
 - Keteguhan tekan sejajar arah serat
 - Keteguhan tekan tegak lurus arah serat
- Keteguhan tegak lurus serat < keteguhan kompresi sejajar arah serat.

c. Keteguhan Geser

- Kemampuan kayu untuk menahan gaya-gaya yang membuat suatu bagian kayu tersebut turut bergeser dari bagian lain di dekatnya.
 - Terdapat 3 (tiga) macam keteguhan yaitu:
 - Keteguhan geser sejajar arah serat
 - Keteguhan geser tegak lurus arah serat
 - Keteguhan geser miring
 - Keteguhan geser tegak lurus serat >> keteguhan geser sejajar arah serat.
-

d. Keteguhan Lengkung (Lentur)

- Kekuatan untuk menahan gaya-gaya yang berusaha melengkungkan kayu
- Kekuatan untuk menahan beban mati maupun hidup selain beban pukulan
- Terdapat 2 (dua) macam keteguhan yaitu :
 - **Keteguhan lengkung statik**, yaitu kekuatan kayu menahan gaya yang mengenainya secara perlahan-lahan.
 - **Keteguhan lengkung pukul**, yaitu kekuatan kayu menahan gaya yang mengenainya secara mendadak.

e. Kekakuan

- Kemampuan kayu untuk menahan perubahan bentuk atau lengkungan.
- Kekakuan tersebut dinyatakan dalam modulus elastisitas.

f. Keuletan

- Kemampuan kayu untuk menahan kejutan yang berulang-ulang dan melampaui batas proporsional serta mengakibatkan perubahan bentuk yang permanen dan kerusakan sebagian.

g. Kekerasan

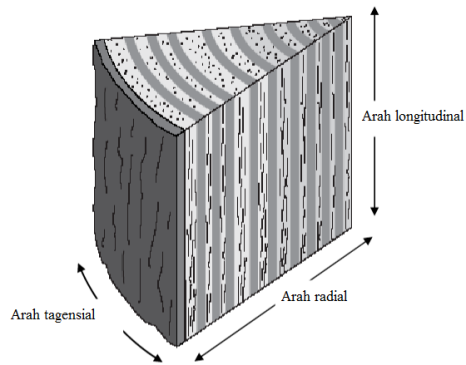
- Kemampuan kayu untuk menahan gaya yang membuat lekukan atau kikisan (abrasi).
- Bersama-sama dengan keuletan, kekerasan merupakan suatu ukuran tentang ketahanan terhadap pengausan kayu.

h. Keteguhan Belah

- Kemampuan kayu untuk menahan gaya-gaya yang berusaha membelah kayu.
 - Sifat keteguhan belah yang rendah sangat baik dalam pembuatan sirap dan kayu bakar
-

3. Sifat Anisotropik

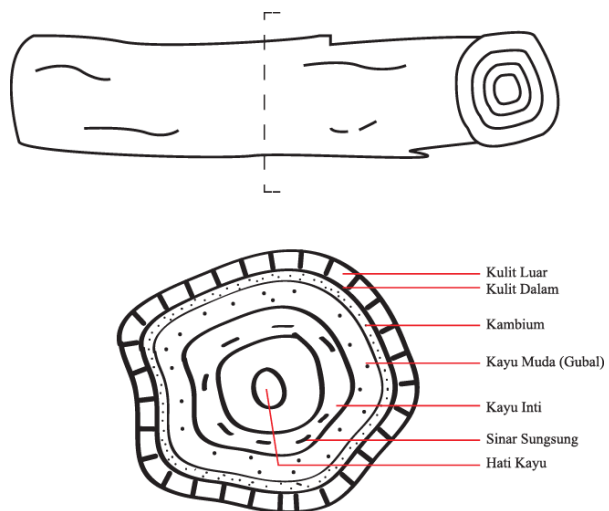
- Memperlihatkan sifat-sifat yang berlainan jika diuji menurut tiga arah utamanya (longitudinal, radial, tangensial)



Gambar 1. Tiga Arah Utama Kayu

sumber: internet

B. Bagian-bagian Kayu



Gambar 2. Bagian-bagian Kayu

1. Kulit Luar (*Outer Bark*)

- Bagian mati
- Fungsi : Melindungi bagian-bagian dalam

2. Kulit Dalam (*Inner Bark*)

- Bagian hidup
- Fungsi : Mengangkut makanan dari daun ke bagian-bagian bawah lainnya

3. Kambium

- Lapisan sangat tipis
- Tebalnya mikroskopis
- Tempat terjadinya proses pertumbuhan

Sel-sel pecah --> Tumbuh --> Pecah --> Sel-sel kulit baru

4. Gubal (*Sap-wood*)

- Lunak
- Berwarna keputih-putihan
- Tebal 1-20 cm atau lebih (tergantung jenis pohon)
- Fungsi :
 - Pengangkut air dan zat makanan dari akar ke daun
 - Tempat menyimpan bahan makanan

5. Kayu Inti/Kayu Firas (*Heartwood*)

- Bagian inti
- Kuat dan teguh
- Warna sedikit lebih tua daripada gubal
- Lebih awet, karena tidak mengandung bahan makanan

6. Hati Kayu (*Pitch*)

- Fungsi : menentukan suatu jenis pohon

7. Sinar Sungsum/Jari-jari teras (*Woodrays*)

- Sekelompok sel-sel yang berarah tegak lurus terhadap serat kayu, arah radial
-

C. Jenis Pohon

1. Dibagi menjadi 2 golongan besar, yaitu:
 - a. Kayu Lunak (*Soft-wood*)
 - b. Kayu Keras (*Hard-wood*)

Pembagian ini kurang tepat, dalam golongan kayu lunak terdapat kayu keras, dan dalam golongan kayu keras ada kayu lunak.

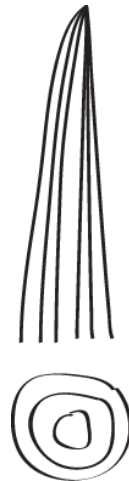
2. Cara penggolongan lain, yaitu:
 - a. Berbentuk jarum (*naaldhout*)
 - b. Berdaun lebar (*leafhout*)

Pembagian ini kurang tepat, karena kayunya sukar dibedakan

3. Cara penggolongan **paling tepat**, yaitu:
 - a. Pohon berpori
 - b. Pohon tidak berpori

D. Gelang Tahun

- Tebal 0,5 – 12 mm untuk batang pohon berpuncak runcing
- Umur pohon dapat diketahui dari banyaknya irisan bawah



Gambar 3. Gelang Tahun

E. Kekuatan Kayu

Tingkat	I	II	III	IV	V
Kuat Lentur (Kg/cm ²)	1000	725	500	360	<360
Kuat Tekan (Kg/cm ²)	750	425	300	215	<215
Berat Jenis (Kg/cm ³)	0,9	0,6	0,4	0,3	<0,3

Tabel 2. Kelas Kuat Kayu

Tingkat I

- Digunakan pada konstruksi berat.
- Contoh : kayu jati, merbau, bengkirai, resak

Tingkat II :

- Digunakan untuk konstruksi berat terlindungi.
- Contoh : Kayu rasamala, merawan

Tingkat III :

- Digunakan untuk konstruksi berat terlindungi.
- kayu puspa, kamper, kemuning

Tingkat IV :

- Digunakan untuk konstruksi ringan
 - Contoh : kayu meranti, suren, mahoni, sungkai, pinus, lame
-

Tingkat V :

- Digunakan untuk **pekerjaan keperluan sementara**

Contoh : kayu albasia

F. Kayu Olahan

Kayu olahan adalah kayu yang diolah menggunakan mesin, dimana bentuk, ukuran, kekuatan, dan sifat dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan

Contoh kayu olahan:

1. Blockboard

- Kayu olahan yang terbuat dari limbah kayu atau potongan kayu lunak berbentuk kotak kecil-kecil (ukurannya sekitar 2,5 -5 cm) yang dipadatkan dengan mesin dan dilapisi dengan veneer.
- Ketebalan mulai dari 12, 15, hingga 18 mm
- Lebar 122 mm x 244 mm.



Gambar 4. Blockboard

sumber: http://i00.i.aliimg.com/photo/240042633/veneer_faced_blockboard.jpg

2. MDF (Medium Density Fibreboard)

- Kayu olah yang terbuat dari serbuk yang sudah halus, bisa dari limbah kayu atau bambu. Serbuk tersebut dicampur dengan resin kemudian direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan

tekanan yang tinggi (dipres) hingga menjadi lembaran atau papan

- MDF merupakan bahan yang fleksibel (mudah dipotong atau dibentuk) dan kekuatannya konsisten
- Jenis yang lebih padat dan kuat dikenal dengan nama HDF (High Density Fibreboard)
- Motif penutup permukaan(finishing) untuk MDF sangat beragam, bisa dengan paper laminate, PVC, HPL, Veener ataupun cat kayu.



Gambar 5. MDF

sumber: [http://server1.she777.com/images/images.ihb.de/p-17850000-17845922-D0/Holzfaserplatten-mit-mittlerer-Dichte-\(MDF\).JPG](http://server1.she777.com/images/images.ihb.de/p-17850000-17845922-D0/Holzfaserplatten-mit-mittlerer-Dichte-(MDF).JPG)

3. Particle Board

- kayu olahan yang terbuat dari serbuk kayu atau potongan kayu kecil-kecil yang dicampur resin kemudian direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan tinggi
 - Prosesnya kurang lebih sama dengan MDF. Hanya saja bahan untuk MDF lebih halus dan seragam, sedangkan bahan untuk particel board kasar dan tidak beraturan
 - Tidak tahan terhadap air
-

- Particle board tidak bisa dicat menggunakan cat kayu atau coating karena teksturnya kasar
- Biasanya untuk menutupi permukaannya digunakan paper laminate atau veneer.



Gambar 6. Particle Board

sumber: <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d1/Particleboard.jpg>

4. Veneer

- Kayu olahan berupa lembaran kayu tipis yang dihasilkan dari penyayatan kayu massif



Gambar 7. Veneer

sumber: http://i00.i.aliimg.com/photo/240042633/veneer_faced_blockboard.jpg

5. Plywood

- Kayu olahan yang berupa susunan lembaran kayu yang disusun bersilangan serat



Gambar 8. Plywood

sumber: <http://www.forestproductssupply.com/images/lumber/Plywood1.jpg>

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

F/751-2/Waka II/15	
31-Dec-12	1/1 hal

MATA PELAJARAN/KEL. KOMPETENSI : FINISHING BANGUNAN

KELAS : XI TS1

SEMESTER : 3

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE / TANGGAL PERTEMUAN																															Prosen Hadir	KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
			14/8	15/8	21/8	22/8	28/8	29/8	4/9	5/9																									
1	13279	ADITYA PRANAJA	•	•	•	•	•	•	•	•																									
2	13280	ALFIAN PUTRA PRATAMA	•	•	•	•	•	•	•	•																									
3	13281	ANDI DWI SAPUTRA	•	•	•	•	•	•	•	•																									
4	13282	AZIS ASROFI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
5	13283	BAGAS CIPTO KRISMANTORO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
6	13284	BIMA NUR AVANDI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
7	13285	DESTA PRAMUDA WARDANI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
8	13286	DEWI AYU ANGGRAENI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
9	13287	DEWI PURWANTI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
10	13288	EKA AJI PRASETIYO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
11	13289	ERLIN YUNIRACHMAN	•	•	•	•	•	•	•	•																									
12	13290	EVA NOER ADDININGRUM	•	•	•	•	•	•	•	•																									
13	13291	FUAT AFIFUDIN	•	•	•	•	•	•	•	•																									
14	13292	INDA ZAKIYATU NISA	•	•	•	•	•	•	•	•																									
15	13293	LIA NOVITASARI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
16	13294	MUHAMMAD FIQRI ARRIZAL	•	•	•	•	•	•	•	•																									
Jumlah siswa tidak hadir			0	0	0	0	0	0	0	0																									

Wonosari,
Guru pengampu

NURYANTI
NIM 12505241008

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

F/751-2/Waka II/15	
31-Dec-12	1/1 hal

MATA PELAJARAN/KEL. KOMPETENSI : FINISHING BANGUNAN
 KELAS : XI TS2
 SEMESTER : 3
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE / TANGGAL PERTEMUAN																															Prosen Hadir	KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
			14/8	15/8	21/8	22/8	28/8	29/8	4/9	5/9																									
1	13295	MUHAMMAD SAIFUDIN	•	•	•	•	•	•	•	•																									
2	13296	PAULINA EVRY TYASTUTI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
3	13297	PRIDA AYU PUTRI LESTARI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
4	13298	PUGUH SUTRIMO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
5	13299	RAMADHAN FITRA AR RAZI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
6	13300	RIDWAN TRI WIDODO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
7	13301	RINDI WULANDARI IRWANSYAH	•	•	•	•	•	•	•	•																									
8	13302	SINDY TARA DEBITA	•	•	•	•	•	•	•	•																									
9	13304	TRYO AZIS KRISTANTO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
10	13305	URBAWANTO LISTYOADI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
11	13306	WAHYU DWI NUGROHO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
12	13307	WAHYU ISTIQOMAH	•	•	•	•	•	•	•	•																									
13	13308	YELY IKA WULANDARI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
14	13309	YESI WAHYUNI	•	•	•	•	•	•	•	•																									
15	13310	YORI GALEH PRASETYO	•	•	•	•	•	•	•	•																									
Jumlah siswa tidak hadir			•	•	•	•	•	•	•	•																									
			0	0	0	0	0	0	0	0																									

Wonosari,
 Guru pengampu

NURYANTI
 NIM 12505241008

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNG KIDUL

MATA PALAJARAN : FINISHING BANGUNAN (003/PK/19.1,2,3,4,5,6)
 KELAS : X TS 1
 SEMESTER : 3
 TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NIS	NAMA	NILAI KETERAMPILAN																		
			K3LH	KD 1	IDENTIFIKASI JENIS FINISHING	KD 2	PERHITUNGAN KEB.ALAT FINISHING	KD 3	PLESTERAN DINDING	PLESTERAN LANTAI	ACIAN DINDING	ACIAN LANTAI	KD 4	BATU ALAM	BATU BUATAN	KD 5	UBIN LANTAI	UBIN DINDING	MOZAIK	KD 6	NP
			1		2		3		4	5	6	7		8	9		11	12	13		
1	13279	ADITYA PRANAJA							68	75	75								71.25		
2	13280	ALFIAN PUTRA PRATAMA							64	75	75								71.25		
3	13281	ANDI DWI SAPUTRA							64	68	71								78.75		
4	13282	AZIS ASROFI							58	69	61								68.75		
5	13283	BAGAS CIPTO KRISMANTORO							62	65	71								71.25		
6	13284	BIMA NUR AVANDI							58	68	75								81.25		
7	13285	DESTA PRAMUDA WARDANI							58	59	61								76.25		
8	13286	DEWI AYU ANGGRAENI							60	65	75								71.25		
9	13287	DEWI PURWANTI							60	68	70								76.25		
10	13288	EKA AJI PRASETIYO							58	68	70								68.75		
11	13289	ERLIN YUNIRACHMAN							64	68	78								73.75		
12	13290	EVA NOER ADDININGRUM							60	78	78								71.25		
13	13291	FUAT AFIFUDIN							67	80	80								73.75		
14	13292	INDA ZAKIYATU NISA							64	78	80								71.25		
15	13293	LIA NOVITASARI							58	75	73								73.75		
16	13294	MUHAMMAD FIQRI ARRIZAL							63	75	73								67.50		
		jumlah							984	1131	1165								1166		
		nilai tertinggi							68	80	80								81		
		Nilai terendah							58	59	61								68		
		Rata rata nilai							61.51	70.68	72.81								72.89		

- KD 1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH
- KD 2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan
- KD 3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa
- KD 4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan
- KD 5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artificial) sesuai gambar rancangan
- KD 6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNG KIDUL

MATA PALAJARAN : FINISHING BANGUNAN (003/PK/19.1,2,3,4,5,6)
KELAS : X TS 1
SEMESTER : 3
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NIS	NAMA	NILAI PENGETAHUAN																				
			K3LH	KD 1	IDENTIFIKASI JENIS FINISHING	KD 2	PERHITUNG AN KEB.ALAT FINISHING	KD 3	PLESTERAN DINDING	PLESTERAN LANTAI	ACIAN DINDING	ACIAN LANTAI	KD 4	BATU ALAM	BATU BUATAN	KD 5	UBIN LANTAI	UBIN DINDING	MOZAIK	KD 6	UTS	UAS	REMIDI
			1		2		3		4	5	6	7		8	9		11	12	13				
1	13279	ADITYA PRANAJA								80	80								78.78	78.78			
2	13280	ALFIAN PUTRA PRATAMA								80	79								78.56	78.56			
3	13281	ANDI DWI SAPUTRA								80	79								78.56	78.56			
4	13282	AZIS ASROFI								78	78								78.22	78.22			
5	13283	BAGAS CIPTO KRISMANTORO								79	80								78.78	78.78			
6	13284	BIMA NUR AVANDI								79	79								78.56	78.56			
7	13285	DESTA PRAMUDA WARDANI								80	79								78.56	78.56			
8	13286	DEWI AYU ANGGRAENI								81	80								79.44	79.44			
9	13287	DEWI PURWANTI								79	79								79.00	79.00			
10	13288	EKA AJI PRASETIYO								78	79								78.44	78.44			
11	13289	ERLIN YUNIRACHMAN								78	79								78.44	78.44			
12	13290	EVA NOER ADDININGRUM								72	79								79.11	79.11			
13	13291	FUAT AFIFUDIN								79	79								78.78	78.78			
14	13292	INDA ZAKIYATU NISA								80	79								79.11	79.11			
15	13293	LIA NOVITASARI								78	79								78.89	78.89			
16	13294	MUHAMMAD FIQRI ARRIZAL								80	79								79.11	79.11			
		Jumlah								1260	1266								1260	1260			
		Nilai tertinggi								81	80								79	79			
		Nilai terendah								72	78								78	78			
		Rata rata nilai								78.73	79.12								78.77	78.77			

DAFTAR NILAI SIKAP

MAPEL FINISHING BANGUNAN KELAS XI TS 1 SEMESTER : 3 (Tiga) Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Kompetensi Dasar 3															Kompetensi Dasar 4														
			Spritual			Jujur			Tanggung jawab			Santun			Toleransi			Spritual			Jujur			Rasa ingin tahu			Disiplin			Tanggung jawab		
			Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri
1	13279	ADITYA PRANAJA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	13280	ALFIAN PUTRA PRATAMA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	13281	ANDI DWI SAPUTRA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	13282	AZIS ASROFI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	13283	BAGAS CIPTO KRISMANTORO																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	13284	BIMA NUR AVANDI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	13285	DESTA PRAMUDA WARDANI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	13286	DEWI AYU ANGGRAENI																3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	13287	DEWI PURWANTI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	13288	EKA AJI PRASETIYO																3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
11	13289	ERLIN YUNIRACHMAN																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	13290	EVA NOER ADDININGRUM																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	13291	FUAT AFIFUDIN																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	13292	INDA ZAKIYATU NISA																3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
15	13293	LIA NOVITASARI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	13294	MUHAMMAD FIQRI ARRIZAL																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

- 4 = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak Pernah , apabila tidak pernah melakukan

Wonosari,
Guru pengampu

Drs. Christian Widiastoro, MT
NIP 19621205 198903 1 015

DAFTAR NILAI SIKAP

MAPEL FINISHING BANGUNAN KELAS XI TS 1 SEMESTER : 3 (Tiga) Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Kompetensi Dasar 5															Kompetensi Dasar 6														
			Spritual			Jujur			Tanggung jawab			Santun			Toleransi			Spritual			Jujur			Rasa ingin tahu			Disiplin			Tanggung jawab		
			Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri
1	13279	ADITYA PRANAJA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	13280	ALFIAN PUTRA PRATAMA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	13281	ANDI DWI SAPUTRA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	13282	AZIS ASROFI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	13283	BAGAS CIPTO KRISMANTORO																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	13284	BIMA NUR AVANDI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	13285	DESTA PRAMUDA WARDANI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	13286	DEWI AYU ANGGRAENI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	13287	DEWI PURWANTI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	13288	EKA AJI PRASETIYO																3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
11	13289	ERLIN YUNIRACHMAN																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	13290	EVA NOER ADDININGRUM																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	13291	FUAT AFIFUDIN																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	13292	INDA ZAKIYATU NISA																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	13293	LIA NOVITASARI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	13294	MUHAMMAD FIQRI ARRIZAL																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

- 4 = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak Pernah , apabila tidak pernah melakukan

Wonosari,
Guru pengampu

Drs. Christian Widiastoro, MT
NIP 19621205 198903 1 015

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNG KIDUL

MATA PALAJARAN : FINISHING BANGUNAN (003/PK/19.1,2,3,4,5,6)
 KELAS : X TS 2
 SEMESTER : 3
 TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NIS	NAMA	NILAI KETERAMPILAN																		
			K3LH	KD 1	IDENTIFIKASI JENIS FINISHING	KD 2	PERHITUNGAN KEB.ALAT FINISHING	KD 3	PLESTERAN DINDING	PLESTERAN LANTAI	ACIAN DINDING	ACIAN LANTAI	KD 4	BATU ALAM	BATU BUATAN	KD 5	UBIN LANTAI	UBIN DINDING	MOZAIK	KD 6	NP
			1		2		3		4	5	6	7		8	9		11	12	13		
1	13295	MUHAMMAD SAIFUDIN							79	80		85							68.75		
2	13296	PAULINA EVRY TYASTUTI							79	73		83							73.75		
3	13297	PRIDA AYU PUTRI LESTARI							64	73		74							76.25		
4	13298	PUGUH SUTRIMO							64	80		74							66.25		
5	13299	RAMADHAN FITRA AR RAZI							59	80		74							76.25		
6	13300	RIDWAN TRI WIDODO							74	80		74							81.25		
7	13301	RINDI WULANDARI IRWANSYAH							59	78		74							73.75		
8	13302	SINDY TARA DEBITA							74	68		80							71.25		
9	13304	TRYO AZIS KRISTANTO							70	83		80							76.25		
10	13305	URBAWANTO LISTYOADI							73	80		85							73.75		
11	13306	WAHYU DWI NUGROHO							78	83		83							71.25		
12	13307	WAHYU ISTIQOMAH							70	78		85							73.75		
13	13308	YELY IKA WULANDARI							73	75		85							76.25		
14	13309	YESI WAHYUNI							78	75		83							71.25		
15	13310	YORI GALEH PRASETYO							73	68		68							78.75		
		jumlah							1066	1150		1184							1109		
		nilai tertinggi							79	83		85							81		
		Nilai terendah							59	68		68							66		
		Rata rata nilai							71.06	76.67		78.92							73.92		

- KD 1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH
 KD 2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan
 KD 3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa
 KD 4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan
 KD 5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (artificial) sesuai gambar rancangan
 KD 6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNG KIDUL

MATA PALAJARAN : FINISHING BANGUNAN (003/PK/19.1,2,3,4,5,6)
 KELAS : X TS 2
 SEMESTER : 3
 TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	NIS	NAMA	NILAI PENGETAHUAN																				
			K3LH	KD 1	IDENTIFIKASI JENIS FINISHING	KD 2	PERHITUNGAN KEB.ALAT FINISHING	KD 3	PLESTERAN DINDING	PLESTERAN LANTAI	ACIAN DINDING	ACIAN LANTAI	KD 4	BATU ALAM	BATU BUATAN	KD 5	UBIN LANTAI	UBIN DINDING	MOZAIK	KD 6	UTS	UAS	REMIDI
			1		2		3		4	5	6	7		8	9		11	12	13				
1	13295	MUHAMMAD SAIFUDIN							80			78							78.44				
2	13296	PAULINA EVRY TYASTUTI							80			79							78.56				
3	13297	PRIDA AYU PUTRI LESTARI							79			79							78.56				
4	13298	PUGUH SUTRIMO							78			78							78.33				
5	13299	RAMADHAN FITRA AR RAZI							77			79							79.11				
6	13300	RIDWAN TRI WIDODO							73			80							79.89				
7	13301	RINDI WULANDARI IRWANSYAH							77			79							80.67				
8	13302	SINDY TARA DEBITA							73			79							79.44				
9	13304	TRYO AZIS KRISTANTO							80			78							78.44				
10	13305	URBAWANTO LISTYOADI							79			79							78.44				
11	13306	WAHYU DWI NUGROHO							79			79							78.67				
12	13307	WAHYU ISTIQOMAH							81			79							78.33				
13	13308	YELY IKA WULANDARI							81			79							78.56				
14	13309	YESI WAHYUNI							78			79							78.56				
15	13310	YORI GALEH PRASETYO							81			79							79.89				
		jumlah							1178			1182							1184				
		nilai tertinggi							81			80							81				
		Nilai terendah							73			78							78				
		Rata rata nilai							78.56			78.77							78.93				

DAFTAR NILAI SIKAP

MAPEL FINISHING BANGUNAN KELAS XI TS 2 SEMESTER : 3 (Tiga) Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Kompetensi Dasar 3															Kompetensi Dasar 4														
			Spritual			Jujur			Tanggung jawab			Santun			Toleransi			Spritual			Jujur			Rasa ingin tahu			Disiplin			Tanggung jawab		
			Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri
1	13295	MUHAMMAD SAIFUDIN																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	13296	PAULINA EVRY TYASTUTI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	13297	PRIDA AYU PUTRI LESTARI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	13298	PUGUH SUTRIMO																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	13299	RAMADHAN FITRA AR RAZI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	13300	RIDWAN TRI WIDODO																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	13301	RINDI WULANDARI IRWANSYAH																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	13302	SINDY TARA DEBITA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	13304	TRYO AZIS KRISTANTO																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
10	13305	URBAWANTO LISTYOADI																3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
11	13306	WAHYU DWI NUGROHO																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
12	13307	WAHYU ISTIQOMAH																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	13308	YELY IKA WULANDARI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	13309	YESI WAHYUNI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	13310	YORI GALEH PRASETYO																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

- 4 = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = Tidak Pernah , apabila tidak pernah melakukan

Wonosari,
Guru pengampu

Drs. Christian Widiastoro, MT
NIP 19621205 198903 1 015

DAFTAR NILAI SIKAP

MAPEL FINISHING BANGUNAN KELAS XI TS 2 SEMESTER : 3 (Tiga) Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Kompetensi Dasar 5															Kompetensi Dasar 6														
			Spritual			Jujur			Tanggung jawab			Santun			Toleransi			Spritual			Jujur			Rasa ingin tahu			Disiplin			Tanggung jawab		
			Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri	Observas	Antar teman	Diri
1	13295	MUHAMMAD SAIFUDIN																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	13296	PAULINA EVRY TYASTUTI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	13297	PRIDA AYU PUTRI LESTARI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	13298	PUGUH SUTRIMO																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	13299	RAMADHAN FITRA AR RAZI																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	13300	RIDWAN TRI WIDODO																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	13301	RINDI WULANDARI IRWANSYAH																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	13302	SINDY TARA DEBITA																3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	13304	TRYO AZIS KRISTANTO																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
10	13305	URBAWANTO LISTYOADI																3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
11	13306	WAHYU DWI NUGROHO																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
12	13307	WAHYU ISTIQOMAH																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	13308	YELY IKA WULANDARI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	13309	YESI WAHYUNI																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	13310	YORI GALEH PRASETYO																3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

- 4 = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak Pernah , apabila tidak pernah melakukan

Wonosari,
 Guru pengampu
Drs. Christian Widiastoro, MT
 NIP 19621205 198903 1 015

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

F/751-2/Waka II/15	
31-Dec-12	1/1 hal

MAPEL./KEL. KOMPT. : KONSTRUKSI BANGUNAN

KELAS : X AA

SEMESTER : 1

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE / TANGGAL PERTEMUAN																														PROSEN HADIR	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
			25/8	1/9	8/9																													
1	13695	ALFA WILDAN UNTORO	•	•	•																													
2	13696	ANDREAS DIKI PRASETYO	•	•	•																													
3	13697	ANGGI LISTIANAWATI	•	•	•																													
4	13698	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA	•	•	•																													
5	13699	ARIFIN DWI RIANTO	•	•	•																													
6	13700	DONI SUYAMTO	•	•	•																													
7	13701	ERINDA AYUSTINA	•	•	•																													
8	13702	FAHIMA KHOIRUNITA	•	•	•																													
9	13703	IMAM ROBBANI	•	•	•																													
10	13704	JALU RINAWANG BAGASTAMA	•	•	•																													
11	13705	JONI KURNIAWAN	•	•	•																													
12	13706	KHOIRUNISA	•	•	•																													
13	13707	MELIYA SEPTIANA	•	•	•																													
14	13708	NOVICA WAHYU HERDAWATI	•	•	•																													
15	13709	RONI ULYA MUSTAQIM	•	•	•																													
16	13710	TAUFIQ AHMAD TRIYANTO	•	•	•																													
17	13711	TITUS DENDY ERNOWO WIDIANTO	•	•	I																													IZIN
18	13712	TRI UTAMI	•	D	D																													DISPENSASI
19	13713	VANY FITRIA MAULADANI	•	•	•																													
20	13714	WAHID KAMDHI	•	•	•																													
21	13715	WIDHI PURNOMOJATI	•	•	•																													
Jumlah siswa tidak hadir			0	1	2																													
Keterangan																																		

Wonosari,

Guru pengampu

NURYANTI
NIM 12505241008

DAFTAR NILAI SIKAP

MAPEL		Konstruksi Bangunan			KELAS			X AA			SEMESTER															: 1 (Satu)			Tahun Pelajaran															: 2015/2016																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
NO	NIS	NAMA	Kompetensi Dasar 1															Kompetensi Dasar 2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			Spritual			Jujur			Responsif dan proaktif			Tanggung jawab			Gotong royong			Spritual			Jujur			Kerjasama			Cinta damai			Tanggung jawab																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri	Observasi	Antar teman	Diri sendiri																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	13695	ALFA WILDAN UNTORO	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

- 4 =
3 =
2 =
1 =
- Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
Sering, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
Tidak Pernah , apabila tidak pernah melakukan

Wonosari,
Guru pengampu

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015

DAFTAR NILAI TUGAS (PORTOPOLIO)

MATA PELAJARAN/KEL. KOMPT.			Konstruksi Bangunan			KELAS	X AA	SEMESTER		: 1 (Satu)		TAHUN PELAJARAN				: 2015/2016				
NO	NIS	NAMA	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR																NILAI MAKSIMAL	
			Laporan Praktikum																	
			T-1	T-2	T-3	T-4	T	T-1	T-2		T	T-1	T-2		T	T-1	T-2			T
1	13695	ALFA WILDAN UNTORO	75	85.00		0.00	53.33												53.33	
2	13696	ANDREAS DIKI PRASETYO	73	75.00		77.00	75.00												75.00	
3	13697	ANGGI LISTIANAWATI	75	75.00		80.00	76.67												76.67	
4	13698	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA	85	75.00		0.00	53.33												53.33	
5	13699	ARIFIN DWI RIANTO	72	78.00		78.00	76.00												76.00	
6	13700	DONI SUYAMTO	90	78.00		80.00	82.67												82.67	
7	13701	ERINDA AYUSTINA	73	78.00		82.00	77.67												77.67	
8	13702	FAHIMA KHOIRUNITA	85	85.00		80.00	83.33												83.33	
9	13703	IMAM ROBBANI	79	85.00		80.00	81.33												81.33	
10	13704	JALU RINAWANG BAGASTAMA	83	75.00		78.00	78.67												78.67	
11	13705	JONI KURNIAWAN	65	85.00		77.00	75.67												75.67	
12	13706	KHOIRUNISA	72	78.00		80.00	76.67												76.67	
13	13707	MELIYA SEPTIANA	90	78.00		80.00	82.67												82.67	
14	13708	NOVICA WAHYU HERDAWATI	79	80.00		80.00	79.67												79.67	
15	13709	RONI ULYA MUSTAQIM	65	75.00		80.00	73.33												73.33	
16	13710	TAUFIQ AHMAD TRIYANTO	73	75.00		78.00	75.33												75.33	
17	13711	TITUS DENDY ERNOWO WIDIANTO	73	0.00		0.00	24.33												24.33	
18	13712	TRI UTAMI	0	80.00		80.00	53.33												53.33	
19	13713	VANY FITRIA MAULADANI	83	78.00		80.00	80.33												80.33	
20	13714	WAHID KAMDHI	73	85.00		80.00	79.33												79.33	
21	13715	WIDHI PURNOMOJATI	73	85.00		77.00	78.33												78.33	

Keterangan :
T1 : Laporan Hasil Diskusi
T2 : Laporan Hasil Diskusi
T3 : Soal Essay
T4 : Tugas Mandiri

Wonosari,
Guru pengampu

Drs. Christian Widiastoro, MT.
NIP 19621205 198903 1 015